

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) PADA SISWA SMPN 2 BAKARANGAN
KALIMANTAN SELATAN
(STUDI KASUS PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI
COVID 19)**

SKRIPSI



Oleh :

Fatimah Azzahra

NIM : 17110034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Desember, 2021

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) PADA SISWA SMPN 2 BAKARANGAN
KALIMANTAN SELATAN
(STUDI KASUS PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI
COVID 19)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :

Fatimah Azzahra

NIM : 17110034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Desember, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING)
PADA SISWA SMPN 2 BAKARANGAN KALIMANTAN SELATAN
(STUDI KASUS PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI)**

SKRIPSI

Oleh :

Fatimah Azzahra
NIM. 17110034

Telah diperiksa dan disetujui pada Tanggal 11 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Bakhruddin Fannani, MA., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fatimah Azzahra Malang, Desember 2021

Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 17110034

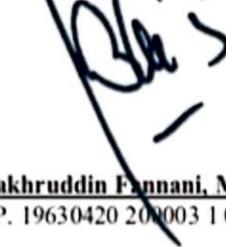
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) Pada Siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI di Masa Pandemi)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Bakruddin Fannani, MA., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA SMPN 2
BAKARANGAN KALIMANTAN SELATAN
(STUDI KASUS PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID 19)
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fatimah Azzahra (17110034)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Desember 2021 dan telah
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

**Panitia Ujian
Ketua Sidang**

Mujtahid, M.Ag

NIP : 19750105 200501 1 003

Sekretaris Sidang

Drs. H. Bakhruddin Fannani, MA.Ph.D

NIP : 19630420 200003 1 004

Pembimbing

Drs. H. Bakhruddin Fannani, MA.Ph.D

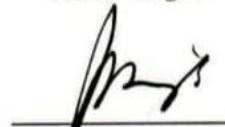
NIP : 19630420 200003 1 004

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP : 19700427 200003 1 001

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP : 19650403 199803 1 002

Dukunganmu.

MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

**“ Jangan Kamu Merasa Lemah dan Jangan Bersedih, Sebab Kamu Paling
Tinggi Derajatnya Jika Kamu Beriman”**

(QS. Al Imran : 139)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19) tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19)* telah terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah membawa nilai-nilai kenikmatan dari zaman jahiliyah menuju zaman yang indah.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini mustahil untuk berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Kedua Orang tua, Hj. Norsidah, S.Pd., MM dan H.Agus Kuswadi. Orang yang senantiasa berjasa disepanjang perjalanan.
2. Sodara Sodari Yopi Akhdiyatna, SE, Gilang Ramadhan, Farida Agustina, SE.,MM
3. Suami Tercinta, M. Fadel Ihza Islami

4. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Dr. H. Bakhrudin Fannani, MA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat baik hati.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulisan ini telah selesai.

Akhir kata dan teriring doa semoga tugas akhir ini senantiasa memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan kepada semua pembaca skripsi ini pada umumnya. Aamiin.

Malang, Desember 2021

Fatimah Azzahra

(Penulis)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan n0. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = á

Vokal (i) panjang = í

Vokal (u) panjang = ù

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = ú

اي = íy

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PERSPEKTIF TEORI	13
A. Pembelajaran.....	13
B. Pembelajaran Daring	22
C. Pendidikan Agama Islam.....	25
D. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33

F. Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	37
H. Prosedur Penelitian	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Paparan Data.....	41
B. Hasil Penelitian.....	50
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	66
A. Perencanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring)	66
B. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring).....	70
C. Evaluasi Pembelajaran	72
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

ABSTRAK

Azzahra, Fatimah. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) Pada Siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI di Masa Pandemi)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. H. Bakhruddin Fannani, MA.,Ph.D.

Pembelajaran Daring merupakan suatu hal yang baru bagi pendidik yang awam. Banyak pendidik yang dulu beranggapan smartphone hanya digunakan sebagai alat komunikasi, kini harus memaksakan diri untuk beradaptasi dengan kemajuan jaman dalam teknologi pendidikan. Akibatnya pendidik harus menguasai beberapa fitur atau sistem pembelajaran dengan menggunakan internet. Terutama dalam pembelajaran daring di masa Pandemi COVID 19.

Berangkat dari sinilah penulis ingin membahas lebih dalam penelitian dan mengambil judul Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI di Masa Pandemi COVID 19) Dengan Tujuan Penelitian 1) Mengetahui Bentuk Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan 2) Mengetahui bentuk pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan 3) Mengetahui bentuk evaluasi pembelajaran daring pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sehingga peneliti mencoba untuk memahami suatu permasalahan sampai tercapai kesimpulan yang bersifat obyektif dan fokus terhadap gejala yang diperlukan. Dalam teknik pengumpulan data , terdapat sebuah teknik yang biasa disebut dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan data yang lain.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan, meliputi 3 tahapan seperti penentuan jadwal, rancangan RPP dan Menyusun materi. (2) Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan, meliputi penerapan RPP, Pengaplikasian Metode dan Media Pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan dianggap tidak maksimal. Terdapat dua bentuk evaluasi dalam pembelajaran PAI, yakni penilaian tugas serta penilaian ulangan harian.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam, COVID-19

ABSTRACT

Azzahra, Fatimah. 2021. *The Implementation of Online Learning on Students of SMPN 2 BakaranganSouth Kalimantan (Case Study of Islamic Education Learning during the Pandemics)*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Drs. H. Bakhruddin Fannani, MA., Ph.D.

Online learning becomes a new experience for many educators. Many of them used to think that smartphone is only for communication and now they have to adapt to the educational technology advance. As a result, educators have to master some learning features or systems using the internet, particularly for online learning during the COVID-19 pandemics.

From this point, the researcher tries to discuss further and conducts research entitled *The Implementation of Online Learning on Students of SMPN 2 BakaranganSouth Kalimantan (Case Study of Islamic Education Learning during the Pandemics)*. The objectives of the research are 1) To find out the planning of Islamic Education online learning in SMPN 2 Bakarangan 2) To find out the implementation of Islamic Education online learning in SMPN 2 BakaranganSouth Kalimantan 3) To find out the evaluation of Islamic Education online learning in South Kalimantan.

The researcher employed a qualitative model using interviews, observation, and documentation. Since it was a descriptive qualitative one, the researcher tried to understand the problem to draw objective conclusions and focused on the needed cues. During the data collection, the researcher used triangulation to check the data validity and utilize other beneficial data.

The result of the research shows that (1) The planning of Islamic Education Online learning in SMPN 2 Bakarangan consists of three steps, namely scheduling, making lesson plan, and preparing the materials, (2) The implementation itself includes the application of lesson plan, method, and learning media. 3) The evaluation of Islamic education online learning tells that it is not optimal. Therefore, the school offers semi-online learning to deal with the ineffectiveness of online learning. Islamic Education learning involves two types of evaluation, assignment, and daily exam.

Keywords: Online Learning, Islamic Education, COVID-19

Translator,	Date	Director of Language Center
Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	28-01-2022	Dr. H.M. Abdul Hamid, MA. NIP 19730201 1998031007

مستخلص البحث

الزهرة، فاطمة. ٢٠٢١. تنفيذ التعليم الافتراضي للطلبة في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي (دراسة الحالة في مادة التربية الإسلامية خلال الجائحة). البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتدريس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج بحر الدينفاني، الماجستير.

يعتبر التعليم الافتراضي شيئا جديدا لعامة المعلمين. يعتقد معظم المعلمين أن الهواتف الذكية تستخدم كأداة الاتصال فقط، والآن يجب أن يجبروا أنفسهم على التكيف مع تقدم العصر في التكنولوجيا التعليمية. ونتيجة لذلك، يجب عليهم اتقان بعض الميزات أو أنظمة التعليم باستخدام الإنترنت. خاصة في التعليم الافتراضي خلال جائحة COVID 19.

بدءا من تلك القضايا أرادت الباحثة مناقشة هذا الموضوع بعمق واتخاذ العنوان " تنفيذ التعليم الافتراضي للطلبة في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي (دراسة الحالة في مادة التربية الإسلامية خلال الجائحة) مع أهداف البحث التالية: (١) معرفة شكل تخطيط التعليم الافتراضي في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي، (٢) معرفة شكل تنفيذ التعلم التعليم الافتراضي في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي، (٣) معرفة شكل تقييم التعليم الافتراضي في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث النوعي باستخدام طريقة جمع البيانات تتكون من المقابلة والملاحظة، والوثائق. ونوع هذا البحث وصفي نوعي، لذلك تحاول الباحثة فهم مشكلة حتى يتم الوصول إلى النتيجة الموضوعية والتركيز على الأعراض اللازمة. في جمع البيانات، تستخدم التثليث. التثليث هو طريقة للتحقق من صحة البيانات واستخدام البيانات الأخرى. وأظهرت النتائج أن (١) تخطيط التعليم الافتراضي في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي، يشمل ثلاث مراحل مثل وضع الجدول الزمني وتصميم خطة التدريس وإعداد المواد التعليمية. (٢) تنفيذ التعليم الافتراضي في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي، بما في ذلك تطبيق خطة التدريس وأساليب ووسائل التعليم. (٣) تقييم التعليم الافتراضي في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ باكارانجان كليمنتان الجنوبي يعتبر غير فعال، بحيث يتم تشجيع تطبيق التعليم شبه الافتراضي كحل له. وهناك شكلا من أشكال التقييم في تعليم مادة التربية الإسلامية؛ وهما تقييم المهام وتقييم الواجبات اليومية.

الكلمات الرئيسية: التعليم الافتراضي، التربية الإسلامية، COVID-19

Penerjemah,	Tanggal 24-01-2022	Validasi Kepala PPB,
M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215		Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah unsur terpenting demi kemajuan dan pembangunan di negara. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan tergantung kepada sistem kebijakan atau aturan yang dibuat negara itu sendiri, yang mana nantinya akan menentukan maju atau mundur pendidikan di negara tersebut.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang diatur dalam Pasal Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengembangkan keterampilan dan potensi peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹

Pendidikan juga bermaksud untuk mewujudkan kemampuan pada seorang anak supaya memiliki kecerdasan baik intelektual, spritual dan memiliki akhlak yang mulia. Demi menggapai tujuan tersebut, maka dirancanglah kurikulum dan sistematika perencanaan lainnya dan pengaturan tentang isi, tujuan dan pola dalam pengajaran.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan pendidikan secara orientasi tidak hanya menuntut pintar secara intelektual, tetapi pula memiliki karakter akhlakul karimah serta bertakwa pada Allah Swt.² Maka dari itu Pendidikan Agama Islam yang merupakan bentuk kepercayaan secara sempurna dikarenakan aktivitas yang

¹ Afnil Guza, *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Pendidik dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), hlm.5.

² Muzayim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 187.

dilakukan menitikberatkan nilai etika, moral baik secara khusus ataupun umum mulai dari suatu negeri dan bangsa.

Tujuan Islam dalam pendidikan yaitu menanamkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik dan berusaha membentuk kepribadian yang beragama Islam serta mempunyai iman dan taqwa kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, bentuk pendidikan Islam bukan sekedar dalam bentuk konseptual, akan tetapi dalam bentuk praktis yang dalam hal ini menuntut seseorang untuk menjadi seorang yang berkualitas dan terbiasa dengan ibadah yang diajarkan dalam Islam.

Permasalahan dalam pendidikan sering kali terjadi dan menarik untuk diperbincangkan, serta selalu mendapat sorotan khusus bagi pemerhatinya. Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi dalam pendidikan sangat dituntut inovatif dan visioner mengikuti arus modernisasi yang berkembang. Karena itu penyesuaian jaman teknologi harus dilakukan secara komprehensif pada setiap komponen sistem pendidikan perlu dilakukan. Sebab itulah tuntutan dari pendidikan untuk kemajuan yang menghendaki seseorang baik dalam hal pemahaman maupun keterampilan, tentu pendidik harus mengerahkan tenaga dalam pembelajaran yang dirancang dengan sedemikian rupa.³

Namun, beberapa tahun terakhir ini sebuah Pandemi Covid-19 mengakibatkan Indonesia ikut menentukan sikap dengan mengeluarkan himbauan pada publik, seperti seruan bekerja dalam rumah atau *Work From Home* serta

³ Masruroh Lubis,dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning*. Journal of Islamic Education (FJIE), STAI Sumatera Medan. Vol. 1 No. 1 Juli 2020 hlm.7

seruan melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Sebagaimana Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan juga diperkuat dengan Surat Edaran Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor:360/194/KL/BPBD/2020 tentang Aksi Tanggap Darurat Penanganan *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Provinsi Kalimantan Selatan⁴, yang salah satu kebijakannya seperti melakukan proses pembelajaran melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) mulai dari jenjang PAUD/Sederajat sampai dengan tingkat Perpendidikan Tinggi.

Kondisi ini membuat sistem tata kehidupan baik itu menurut segi industri berubah, pemerintahan, pendidikan, serta lain sebagainya. Semua ini dilaksanakan untuk mengurangi penularan Covid-19. Berdasarkan data yang dikutip jumlah siswa di Indonesia berdasarkan jenjang Sekolah Dasar/Sederajat sampai dengan Sekolah Menengah/Sederajat berjumlah 45,3 Juta atau 16% dari jumlah penduduk Indonesia 267,7 (Data BPS 2018) juta jiwa. Virus Covid-19 yang kerap kali terus meningkat telah memberikan dampak besar pada dunia pendidikan. Sebagaimana kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah. Maka pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah sekarang berganti menjadi di rumah melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

⁴ Surat Edaran Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor:360/194/KL/BPBD/2020 tentang *Aksi Tanggap Darurat Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Selatan*

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan suatu hal yang baru bagi pendidik yang tinggal di pinggiran kota khususnya. Meskipun pembelajaran dengan sistem dalam jaringan (daring) ini adalah hal yang baru bagi pendidik daerah pinggiran, mau tidak mau pendidik harus mempergunakan sistem tersebut di masa pandemi seperti ini, dikarenakan keadaan yang sudah berbeda. Banyak pendidik yang dulu beranggapan *smartphone* hanya digunakan sebagai alat komunikasi, kini harus memaksakan diri untuk beradaptasi dengan kemajuan jaman dalam teknologi pendidikan. Akibatnya pendidik harus menguasai beberapa fitur atau sistem pembelajaran dengan menggunakan internet.

Tentu saja pembelajaran dengan sistem dalam jaringan (daring) ini menimbulkan banyak tekanan pada kegiatan mengajar pendidik, bahkan beberapa pendidik tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk implementasi. Tekanan pembelajaran online tentunya tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, sehingga dalam pembelajaran tatap muka, pendidik tidak akan repot merumuskan aturan baru.

Terlebih lagi seseorang pendidik harus terus berupaya memahami keadaan siswanya, walaupun dalam keadaan tidak tatap muka tetap harus memahami materi yang akan disampaikan. Tentu dibutuhkan eksplorasi berbagai inovasi pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat *friendly*. Secara keseluruhan tentu tidaklah sama hasil pembelajaran tatap muka dan online.

Permasalahan sebagaimana hasil observasi peneliti dalam hal ini tidak semua para peserta didik khususnya di pedesaan merupakan anak dengan ekonomi yang

cukup melainkan ada keadaan dimana ekonomi peserta didik berada pada tahap menengah ke bawah sehingga kenyataannya terjadi ketidakmampuan peserta didik untuk memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajarannya, seperti laptop dan smartphone.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa tertarik dan perlu mengetahui lebih jauh tentang sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) khususnya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasinya terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan beberapa kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah terkait sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat langsung beberapa kegiatan aktivitas pendidik dalam mengajar dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah tersebut walaupun dengan minimnya jaringan internet serta fasilitas yang ada. Sekolah ini terletak jauh di pusat kota, dengan keterbatasan yang sangat minim di masa pandemi covid 19 sehingga segala cara untuk memaksimalkan proses pembelajaran di kelas pendidik berupaya mencarikan solusi yang terbaik. Namun, semangat pendidik dalam mengajar, sungguh luar biasa dalam mencerdaskan serta melaksanakan tugasnya.

Maka dari itu, peneliti merasa yakin dan perlu melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan mengangkat tema yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19)**. Alasan pemilihan tempat dalam penelitian ini karena SMPN 2

Bakarangan terletak di daerah pedesaan atau pelosok Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan ?
3. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan
2. Mengetahui bentuk pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan
3. Mengetahui bentuk evaluasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menemukan teori baru mengenai bentuk perencanaan ataupun pelaksanaan, bias juga mengintegrasikan teori yang sudah ada kemudian diterapkan dalam permasalahan yang diangkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Untuk menambah wawasan bagi para pendidik SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan dan para murid sejauh apa hasil belajar yang telah dilaksanakan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

b. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Memberi sumbangsih mengenai pola pembelajaran pendidikan Islam.

c. Bagi Penulis

Sebagai bahan pembelajaran dalam menyikapi sebuah permasalahan.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di masa pandemi Covid-19 di MA Darul Hikmah Tulungagung, penelitian berupa skripsi yang disusun oleh Muhammad Khairul Anam pada tahun 2020.⁵

Penelitian ini menjelaskan adanya persamaan bahwa menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga implementasi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Serta permasalahan yang terkait dengan penerapan model

⁵ Muhammad Khairul Anam, *Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Masa Pandemi Covid10 di MA Darul Hikmah Tulungagung, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2020. Hlm 1-108.

pembelajaran PAKEM terutama disebabkan oleh faktor lingkungan, orang tua dan kedisiplinan siswa.

2. Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang., penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi oleh Siti Shofiyah.

Penelitian ini menjelaskan adanya persamaan tentang bagaimana cara proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam era pandemi covid 19. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu penelitian dan juga penggunaan metode penelitiannya .

3. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Level Pendidikan Anak Usia Dini, Penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi oleh Sulistyana

Penelitian ini menjelaskan adanya kesamaan mengenai pola pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada sasaran penelitian yang tidak berfokus pada Peserta didik SMP melainkan pada anak usia dini dan metode penelitian yang digunakan.

Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif ini, penulis mengambil tiga orisinalitas penelitian yang bisa dijadikan acuan dalam proses penelitian. Dengan begitu, penulis akan menemukan garis merah yang dalam artian bisa dijadikan hasil penemuan dalam penelitian ini. Di bawah ini, penulis cantumkan dalam bentuk tabel tiga penelitian terdahulu beserta persamaan, perbedaan, dan cirri khas orisinalitas penelitiannya.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Khoirul Anam, Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di masa pandemi Covid-19 di MA Darul Hikmah Tulungagung, Skripsi, 2020	Mempelajari Proses Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 dengan tata cara kualitatif	Terletak pada lokasi penelitian dan sistem pembelajarannya	Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Bakarangan. Fokus Penelitian ini dilakukan Saat Pandemi Covid-19
2.	Siti Shofiah, Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII Skripsi, 2019	Sama-sama mempelajari dalam proses pembelajaran jarak jauh	Terletak pada mata pelajaran	
3.	Sulistiyana, Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada label pendidikan anak usia dini, skripsi, 2020	Membahas mengenai pembelajaran jarak jauh dan era pandemi covid-19	Lokasi dan fokus penelitian	

F. Definisi Istilah

1. Pelaksanaan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* pelaksanaan adalah sebuah proses, metode, tugas melaksanakan rencana, keputusan dan lainnya. Pengertian lainnya yakni tugas atau eksekusi dari sebuah rencana yang dilaksanakan dengan

detail yang rapi dan tepat.⁶ Adapun yang dimaksud dalam pelaksanaan tersebut seperti aktivitas yang dilakukan oleh pihak sekolah ataupun pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Pembelajaran Dalam jaringan (daring)

Pembelajaran adalah suatu kegiatan bagi siswa yang menggunakan teori dan prinsip belajar agar berhasil melaksanakan pendidikannya. Pembelajaran adalah proses komunikasi interaktif dimana pendidik mendidik pendidik dan belajar dari siswa.⁷

Sedangkan pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan dengan secara virtual memakai aplikasi pendukung. Pembelajaran dalam jaringan (daring) ini merupakan bentuk inovasi pendidikan yang menjadi jawaban atas dasar minimnya akses ke berbagai sumber belajar.

3. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam atau dikenal dengan PAI merupakan pendidikan wajib untuk semua jenjang pendidikan. PAI sendiri juga mempunyai beberapa bagian yang berbeda, seperti 4 macam mata pelajaran yang di dalamnya yakni Fiqh, Alqur'an Hadist, SKI maupun Akidah Akhlak.⁸

⁶<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 20 Maret 2021 jam 10.00 Wib

⁷ Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Pendidik dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 58

⁸ Masruroh Lubis, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning. Journal of Islamic Education (FJIE), STAI Sumatera Medan*. Vol. 1 No. 1 Juli 2020 hlm.7

G. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan gambaran secara umum terkait penelitian, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa pembahasan, berikut rincian secara sistematikanya :

BAB 1 PENDAHULUAN : Pada bab ini peneliti menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA : Pada bab ini dikemukakan kajian pustaka dari penelitian terdahulu serta landasan teori dari kajian teoritis mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan meliputi : Pengertian pelaksanaan, Pembelajaran Dalam jaringan (daring), dan Mata Pelajaran PAI

BAB 3 METODE PENELITIAN : Pada bab ini dikemukakan metode penelitian yang meliputi pemaparan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN : Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang meliputi gambaran paparan data serta hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN : Pada bab ini menjawab masalah penelitian, dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diperlukan.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Kajian Teori

a. Pembelajaran

1. Pengertian pembelajaran

Dari segi bahasa, kata pembelajaran diambil dari istilah bahasa Inggris yakni "*instruction*". Senada dengan istilah yang sama yaitu pengajaran, namun beberapa ahli di bidang pendidikan membedakan definisi antara kata pembelajaran dan pengajaran.

Dalam bukunya Arief S. Sadiman membagi dua definisi yang berbeda dari kata pembelajaran dan pengajaran. Pengajaran memiliki konteks pembahasan yang sempit yaitu pendidik dan murid dalam kelas, sedangkan pembelajaran konteks pembahasannya cukup luas selain membahas hubungan pendidik dan murid di dalam kelas, pembelajaran lebih kompleks membahas tentang aktivitas pendidik merencanakan, pelaksanaan hingga sumber bahan ajar dalam proses pembelajaran⁹

Pembelajaran bias diartikan makna usaha dalam mempengaruhi intelektualitas, emosi maupun spiritual seseorang untuk belajar. Sehingga

⁹ Arief Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatan* (Jakarta: Rajawali) hlm.34

terjadinya pengembangan aktivitas moral, keagamaan serta kreatifitas peserta didik melalui perantara pembelajaran.¹⁰

2. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai kesatuan peserta didik apabila memiliki tujuan. Di dalam pembelajaran juga terdapat proses aktivitas yang saling berkaitan.¹¹

Adapun komponen pembelajarannya terbagi menjadi 4 bagian seperti tujuan, materi, metode, literature, serta evaluasi.¹²

3. Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya media merupakan suatu peristiwa yang dapat menciptakan kondisi seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap serta keterampilan.¹³ Dapat dipahami bahwa media dijadikan wadah ataupun alat untuk seorang pendidik, dengan demikian media merupakan perangkat keras yang menjadi saluran untuk mentransmisikan konten atau bahan guna menarik minat bakat peserta didik.

¹⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 85.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 59.

¹² Wina Sanjaya, *Ibid*, hlm 59

¹³ Nizamawardi J. dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 3

Dalam bahasa Latin kata media berasal dari kata medius yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur’an. Firman Allah swt :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Yaitu : “Kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.¹⁴

Dalam menyampaikan pesan pendidikan diperlukan suatu media pembelajaran. Pada umumnya fungsi media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut Kemp dan Dayton sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa secara khusus terdapat beberapa manfaat media yaitu:¹⁵

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, dengan demikian dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
Media dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup dengan menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna
- c. Proses pembelajaran lebih interaktif

¹⁴ Q.S An Nahl : 44

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm.15

d. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Dengan media pembelajaran siswa dapat terbantu dalam memahami materi belajar secara lebih mendalam dan utuh.

e. Media memungkinkan proses belajar dengan fleksibel.

Sehingga media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dimanapun dan kapanpun.

f. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Sehingga hakikat dari pembelajaran sendiri dapat memancing peserta didik untuk lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Newby dkk, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 6 jenis, antara lain : Multimedia, Model, Video, Teks, Audio, Visual baik dari gambar ataupun tabel.¹⁶

Beberapa jenis media pembelajaran, yaitu :

1. Media Non elektronik

a. Media Cetak

Adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk salinan tercetak.

b. Media Panjang

Digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kelompok kecil. Media ini meliputi papan tulis, white board, papan magnetic, chart atau pameran.

¹⁶ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2018), hlm. 11

c. Media peraga

Dapat berupa alat asli atau tiruan, dan biasanya berada dalam laboratorium.

2. Media elektronik

a. OHP (Overhead Projector)

Berbentuk media visual transparansi, yang digunakan untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistic, atau ringkasan di depan kelompok kecil atau besar

b. Program Slide Instruksional

Merupakan media yang diproyeksikan dapat dilihat dengan mudah oleh para siswa di kelas.

c. Program Film Strip

Berisi sederetan gambar yang saling berhubungan membentuk satu gambar.

d. Film

Gambar hidup yang diambil dengan menggunakan kamera film dan ditampilkan melalui proyektor film. Pada umumnya film digunakan untuk menyajikan hiburan. Tapi, dalam perkembangannya film dapat menyajikan informasi lain, khususnya yang berkaitan dengan konsep pembelajaran

e. Video Compact Disk

Untuk menayangkan program VCD instruksional dibutuhkan beberapa perlengkapan.

f. Televisi

Merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kedalam cahaya.

Media juga dapat dikelompokkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.1 Macam-Macam Media

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, Siaran radio, CD, Telepon
2.	Cetak	Buku Pelajaran, Modul, Brosur, Leaflet
3.	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (Slide)
5.	Proyeksi Audio Visual Diam	Film bingkai (Slide) Bersuara
6.	Visual Gerak	Film bisu
7.	Visual Gerak dengan Audio Visual Gerak	Film gerak bersuara, Video/VCD, Televisi
8.	Obyek Fisik	Benda nyata, Model
9.	Manusia dan Lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
10.	Komputer	CBI, CAI

Menurut tabel diatas dijelaskan bahwa macam-macam media pembelajaran di bagi menjadi 10 macam, hal ini dikelompokkan menurut kategori masing-masing sesuai dengan penjelasan yang tertera.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan, menyampaikan tujuan serta menentukan bagaimana karakter peserta didik. Penggunaan bahan ajar juga diperlukan guna menciptakan pembelajaran yang efektif serta efisien. Maka metode yang digunakan guna menyampaikan suatu topik pada siswa atau sebagai kiat untuk mendemonstrasikan teori agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁷

Pemilihan metode akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Ada beberapa kriterianya sebagai berikut :

- a. Kemampuan dan metode yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai dan tujuan pembelajaran.
- b. Mata pelajaran yang dikomunikasikan harus sesuai dengan isi mata pelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari sesuatu.
- c. Karakteristik siswa harus selalu diperhatikan sebagai sasaran utama dalam menggunakan metode pembelajaran. Karakteristik yang perlu diperhatikan adalah tingkat kecerdasan, imajinasi, gaya belajar, bahasa, dan kebugaran jasmani serta indera siswa.

¹⁷ Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran* (Malang: Pusat Pengembangan dan Penataran Pendidik, 2006), hlm. 6

Jenis metode pembelajaran yang dapat anda gunakan seperti ceramah, kerja kelompok, Tanya Jawab, Simulasi. Pemberian Tugas, Demonstrasi, Karya Wisata, dan juga Diskusi.¹⁸

Macam- Macam Metode Pembelajaran

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah ini merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.¹⁹

b) Metode Mengingat

Metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar apa adanya. Biasanya digunakan untuk menghafal Al-Qur'andan Hadist.²⁰

c) Metode Resitasi

Metode ini merupakan metode yang dilakukan pendidik dengan memberikan penugasan guna merangsang siswa lebih aktif dalam belajar serta mampu mengembangkan kreatifitas secara individu maupun kelompok.

d) Metode Demonstrasi

¹⁸ Muhammad Afandi, dkk, "*Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*", (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 83

¹⁹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang : UIN Maliki Press,2011), hlm 82

²⁰ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Agama*, (Surabaya : CV Citra Media,1996), hlm 82

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan ke peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu.²¹

e) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan guna mengumpulkan pendapat atau menyusun berbagai alternative dalam menyelesaikan masalah.²²

f) Metode Tanya Jawab

Suatu metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena terjadinya dialog antara guru dan peserta didik.²³

5. Implementasi Pembelajaran

Pendidik merupakan faktor terpenting dalam proses belajar dan mengajar, sebab peran utama seorang pendidik adalah merencanakan dan mengelola proses pembelajaran, melaksanakan dan juga mengevaluasi sistem pembelajaran. Oleh karena itu, fungsi strategis pendidik dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan.²⁴ Kurikulum sendiri menjadi aspek yang dapat mempengaruhi sebuah implementasi, sehingga harus mempunyai asas kepada tindakan, mekanisme dan aktivitas yang diatur dalam sebuah sistem.²⁵

²¹ Ibid., hal.87

²² Ibid, hal.91

²³ Ibid, Hal. 104

²⁴H. Syafruddin Nurdin, *Pendidik Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Ciputat: PT Ciputat Press) hlm. 66.

²⁵ H. Syaifuddin Nurdin, *Ibid. hlm29-30*

Dalam melaksanakan sebuah kewajiban seorang pendidik mempunyai beberapa tahapan penguasaan yang menjadi aspek terpenting dalam pembelajaran. Pertama, menguasai silabus dan petunjuk lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Seorang pendidik harus mampu memahami aspek seperti indikator dalam pembelajaran, bahan pelajaran, standarisasi waktu dalam menyampaikan pelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat penunjang di kelas.

Kedua, pendidik juga diharuskan mempunyai skill dalam menyusun, mengemas dan merumuskan bahan ajar kedalam SAP atau SP, sampai pada tahap akhir yakni evaluasi guna mengetahui hasil belajar peserta didik. Ketiga, pendidik mampu mengimplementasikan kurikulum dan berupaya mengaktualisasikan SAP atau SP kedalam proses pembelajaran di kelas. Keempat, dalam mengevaluasi peserta didik diharuskan lebih detail dan jeli guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah tertera.²⁶

b. Pembelajaran Dalam jaringan (daring)

1. Pengertian Pembelajaran Dalam jaringan (daring)

Pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online, awalnya diperkenalkan dengan istilah *e-learning*. Sedangkan konteks dalam jaringan (daring) merupakan bentuk adaptasi yang dihasilkan berpedoman dengan *blended curriculum*.

²⁶ H. Syafruddin Nurdin, M.Pd *Ibid*, hlm. 79

Dalam jaringan (daring) sendiri dianggap sebagai hal yang isinya berkaitan dengan informasi atau cara pengajaran yang bersifat teknis. Hal itu, yang membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan melalui media elektronik. Adapun sistem yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring) melalui platform seperti Zoom, Whatsaap, Youtube, Google Meet dan yang lainnya.²⁷

Penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) saat situasi dimana pembelajaran tatap muka tidak dimungkinkan terjadi selama pandemi covid-19. Kebijakan ini termuat di dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga Iptek No. 4 tahun 2020 tentang penerapan kebijakan pendidikan darurat penyebaran Covid-19 dan juga diperkuat dengan Surat Edaran Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan Nomor:360/194/KL/BPBD/2020 tentang Aksi Tanggap Darurat Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Selatan.²² Yang salah satu kebijakannya yaitu melakukan proses belajar dan mengajar melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh mulai dari jenjang pendidikan PAUD/Sederajat sampai dengan tingkat Perpendidikan Tinggi.

2. Kriteria Pembelajaran Dalam jaringan (daring)

Pembelajaran dalam jaringan (daring) dinilai mampu memecahkan masalah guna mengelola aturan pemerintah yang menerapkan sistem *Work From Home*.

²⁷ Masruroh Lubis, dkk, *Ibid*, hlm 8

Hal ini, tentunya sesuai dengan batasan dan persiapan yang bisa dibidang minim.

Adapun kriteria pembelajaran ini antara lain :

- a. Ketersediaan kelas virtual, seperti zoom meeting, google meet
- b. Ketersediaan ruang diskusi, guna terciptanya kondisi belajar yang kondusif
- c. Ketersediaan materi, selain beberapa fasilitas yang ada. Materi juga sangat diperlukan karena berpengaruh pada hasil belajar peserta didik
- d. Ketersediaan evaluasi, hasil belajar menjadi hal yang urgent dalam pembelajaran. Pentingnya proses penilaian menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik dalam belajar. Penilaian pembelajaran seringkali dirancang sedemikian rupa, seperti adanya pertanyaan, portofolio, dan tugas yang diberikan ketika proses pembelajaran berlangsung.²⁸

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Dalam jaringan (Daring)

Sebagai metode utama pembelajaran dalam jaringan (daring) tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Paling utama, keuntungan yang diperoleh adalah membantu mengurangi upaya penyebaran virus corona. Kelebihan pembelajaran online adalah:²⁹

²⁸ Cornelius Sarah, dkk Jan, *live online learning (China: Palgrave Macmillan, n.d.)*, hlm.3–12.

²⁹[http://https://bdkjakarta.kemendiknas.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-dalam-jaringan-\(dalam-jaringan-\(daring\)\)-dalam-kegiatan-belajar-dan-mengajar-untuk-mencapai-tujuan-keterampilan-abad-21](http://https://bdkjakarta.kemendiknas.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-dalam-jaringan-(dalam-jaringan-(daring))-dalam-kegiatan-belajar-dan-mengajar-untuk-mencapai-tujuan-keterampilan-abad-21). Diakses 20 Juni 2021.

- a. Tersedianya fasilitas belajar, Dimana seorang peserta didik dapat dengan mudah berkomunikasi dan mempelajari banyak materi tanpa memikirkan waktu dan tempat
- b. Pendidik dapat melaksanakan pembelajaran, mengelola siswa dan menyampaikan sumber yang terstruktur dan terjadwal kepada peserta didik
- c. Materi pelajaran dapat dengan mudah diperbarui setiap saat
- d. Memudahkan peserta didik dan pendidik berkomunikasi jika ada masalah atau meminta materi tambahan melalui jaringan yang tersedia

Adapun kekurangan dari pembelajaran dalam jaringan (daring), sebagai berikut :

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan calon pendidik secara langsung. Hal ini dapat menekan atau mengurangi perubahan perilaku yang baik
- b. Berhasil tidaknya pembelajaran online tergantung pada seberapa kuat peserta didik dalam memiliki motivasi untuk belajar
- c. Kurangnya jaringan internet yang memadai, terutama di wilayah terpencil

Pada dasarnya pembelajaran berbasis dalam jaringan (daring) menuntut berbagai persiapan persiapan fasilitas yang membutuhkan biaya cukup mahal. Oleh karena itu, beberapa sekolah yang minim akan fasilitas maupun penunjang lainnya. Mengantisipasi kekurangan itu dengan menggunakan perangkat-perangkat yang sejenis seperti Media Sosial.

c. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah pelajaran yang biasa disampaikan kepada seseorang dari seseorang, guna untuk berkembangnya mental maupun spiritual dengan ajaran Islam. Dalam dokumen kurikulum 2013 ditambahkan kalimat “Budi Pekerti” pada PAI yang bermakna pengetahuan untuk menjadi pendidikan agama yang berkarakter Islam dan terbentuknya kemampuan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam sendiri menerapkan nilai yang termuat dalam Al-Qur’andan As-Sunnah. Berkembangnya Pendidikan Agama Islam ini dapat dilihat sebagai proses pengembangan potensi manusia menuju kepribadian muslim yang baik.³⁰ Pendidikan Agama Islam juga bisa dipahami sebagai rancangan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenali, memahami, serta meyakini ajaran Islam. Sedangkan dihadapan Allah swt takwa merupakan derajat yang paling tinggi dan mempunyai kualitas insan dalam pandangan-Nya.³¹

2. Dasar-dasar pendidikan Islam

Pendidikan memerlukan landasan kerja untuk memberi arah dari suatu program yang dijalani. Semua peraturan yang diciptakan juga mempunyai pegangan untuk dilaksanakan. Adapun dasarnya sebagai berikut:

a. Dasar religius

Menetapkan Al-Qur’andan Hadist sebagai dasar pendidikan Islam dikarenakan kebenaran yang ada dapat dijangkau oleh nalar manusia. Sebagai pedomannya termuat dalam Q.s Al-Baqarah:2

³⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 202

³¹ Nusa Putri, dkk. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (*Al-Qur'an*) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”³²

b. Dasar Yuridis

Terdapat dua macam dasar yuridis :

- 1) Dasar idiil, secara formal pendidikan Islam di wilayah NKRI mempunyai dasar yang cukup kuat. Ada Pancasila yang merupakan dasar setiap tingkah laku rakyat Indonesia.
- 2) Dasar struktural, berisi UUD 1945 yang akan menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan melakukan peribadatan sesuai dengan kepercayaan.³³
- 3) Dasar Operasional, Melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah yang ada di Indonesia, sebagaimana UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan mengenai kejelasan konsep dasar operasional tersebut.

3. Fungsi dan tujuan pendidikan Islam

Terdapat tiga fungsi dalam pendidikan Islam yaitu sebagai berikut³⁴ :

- a) *Al Dilalah* yaitu ilmu pendidikan Islam yang memuat cita-cita Islam agar menjadi kenyataan

³²Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:Diponegoro,2005) hlm:2

³³Team Pembinaan Penataran Dan Bahan-Bahan Penataran Pegawai RI, *UUD 1945,P4,GBHN*, Hlm:7

- b) *Al Ikhhbar* yaitu pendidikan Islam berisi bahan informasi tentang segala aspek bagi pengembangan ilmu pengetahuan
- c) *Al Khisabah* yaitu ilmu pendidikan Islam bertujuan sebagai korektor terhadap teori dari ilmu pendidikan Islam itu sendiri

Memperhatikan hal di atas, maka ilmu pendidikan Islam perlu dipelajari oleh setiap muslim. Adapun tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk memperoleh manfaat serta pahala yang berlipat ganda. Sehingga pendidikan Islam akan menjadi landasan keimanan dan amal perbuatan setiap manusia.³⁵

5. Materi dan ruang lingkup pendidikan Islam

Materi pelajaran merupakan bahan ajar yang berada dalam ruang lingkup dari isi kurikulum. Sedangkan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam membantu tutor melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Materi pokok pendidikan Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu:³⁶

1) Aspek Al-Qur'andan Hadist

Berisi beberapa ayat dalam Al-Qur'andan sekaligus menjelaskan bacaan terkait dengan ilmu tajwid serta beberapa hadist Nabi Muhammad SAW

2) Aspek keimanan dan aqidah Islam

Terdiri konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam

3) Aspek akhlak

³⁵Ardian Husain, *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, (Jakarta : Cakrawala Publishing,2010) hlm:58

³⁶Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta:2004) hlm:18

Menjelaskan berbagai sifat terpuji yang harus dijalani dan sifat tercela yang harus dihindari

4) Aspek hukum Islam atau syari'ah Islam

Dalam aspek ini berisi tentang konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah atau mu'amalah

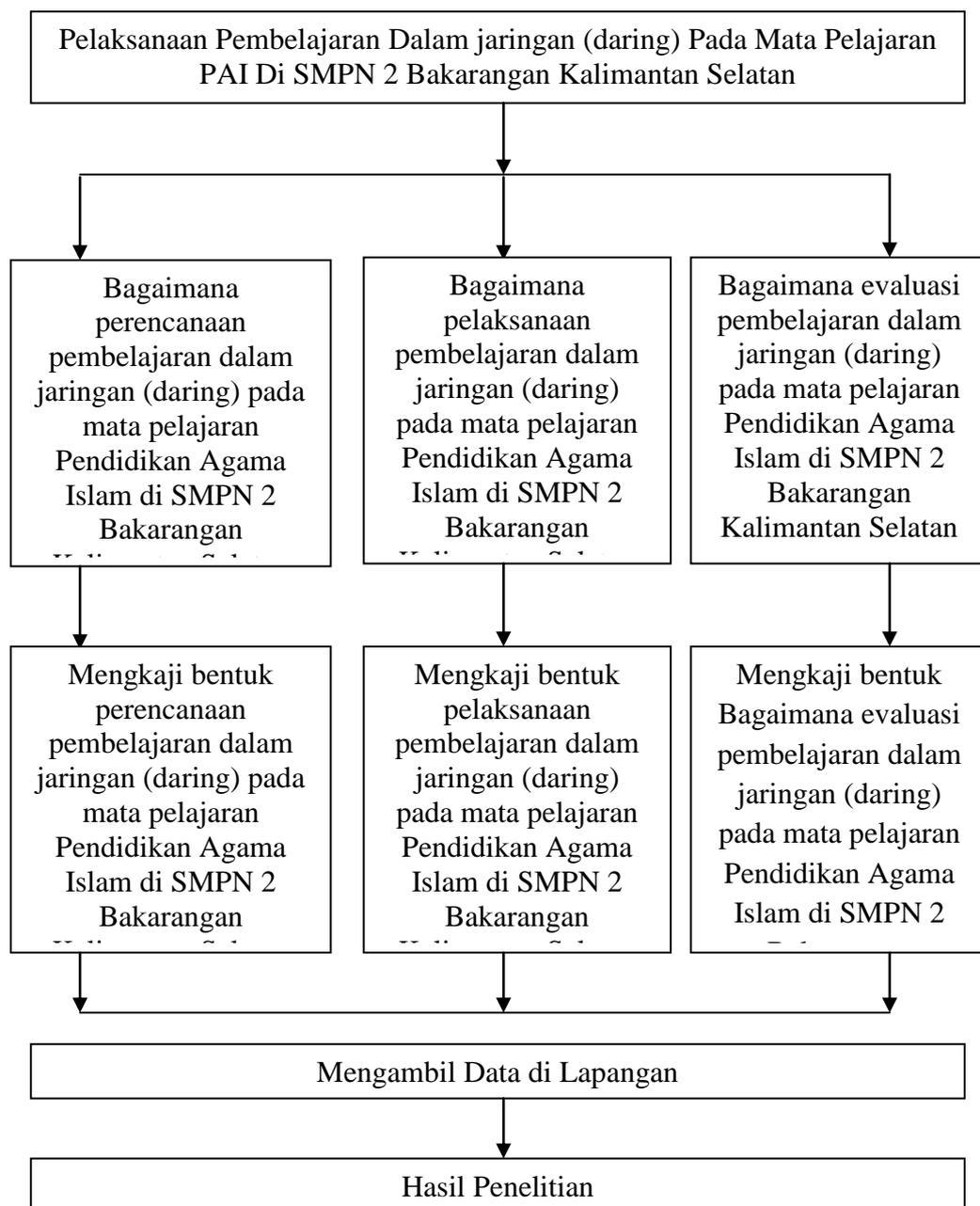
5) Aspek tarikh Islam

Aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang di dalamnya memuat manfaat untuk diimplementasikan.

B. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian ini, maka peneliti menyajikan sebuah bagan yang merupakan gambaran penelitian yang akan dilakukan. Adapun bagan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagan 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Bakarangan. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sehingga dalam penelitian ini mencoba untuk memahami suatu permasalahan sehingga tercapai suatu kesimpulan yang bersifat obyektif dan fokus terhadap gejala yang diperlukan.³⁷

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian atau fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, perilaku, persepsi, motivasi secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁸

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menurut Harun Nasution berpendapat bahwa instrumen penelitian yang paling utama adalah manusia sendiri, meskipun keadaan dan permasalahan silih berganti atau tidak menentu dengan kondisi yang ada tetap manusia yang menjadi instrument penelitian.³⁹

³⁷Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Tulungagung: Akademia Akademia Pustaka, 2018) hlm:6

³⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 8-12

³⁹ Sugiono, *Ibid*. Hlm.223

Pada penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama dan kehadiran peneliti merupakan kunci utama. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan. Untuk waktu secara terperinci ditentukan oleh peneliti sendiri yaitu selama satu setengah jam untuk wawancara dengan narasumber dan satu jam untuk dokumentasi atau hal lain lain yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut :

1. Melakukan izin terlebih dahulu ke lembaga yang bersangkutan dengan membawa surat izin dari universitas, dan menyampaikan maksud dan tujuan yang hendak dicapai
2. Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
3. Melakukan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian
4. Menggali dan mengumpulkan data ditempat penelitian dengan berbagai macam teknik yang digunakan, dapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi ataupun angket

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Bakarangan Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan, peneliti memilih tempat tersebut karena SMPN 2 Bakarangan termasuk sekolah yang salah satu misinya adalah Mewujudkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan

teknologi. dan di SMPN 2 Bakarangan yang merupakan salah satu sekolah selama masa pandemi covid 19 menerapkan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring).

D. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang diambil berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya memuat Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqh.

Untuk sumber data, berasal dari kepala sekolah dan pendidik mata pelajaran dalam bidang keagamaan yang telah disebutkan di atas.

Sumber data yang ada pada penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang diambil di lapangan berupa wawancara, dokumentasi maupun observasi pada objek penelitian tanpa melalui perantara. Sumber data terletak pada wawancara yang mendalam (*In Depth Interview*) dan observasi dengan berpartisipasi (*Participan Observation*). Kemudian peneliti melakukan dokumentasi untuk melengkapi informasi berupa bukti historis maupun data yang muncul selama proses penelitian. Sehingga data primer masih bersifat mentah dan perlu diolah kembali dengan analisis lebih lanjut. Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu : Pendidik Pendidikan Islam (Akidah Akhlak, Fiqh, Qur'an Hadist, SKI), Beberapa siswa, Waka Kesiswaan
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bisa diperoleh melalui perantara, bisa berupa buku, catatan, dokumen atau arsip yang

dipublikasikan secara umum. Dalam hal ini peneliti membutuhkan pengumpulan data yang berkaitan dengan data-data sekolah maupun literatur yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.⁴⁰ Baik dari jurnal, artikel, buku, arsip atau lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kehadiran penelitian dalam pengambilan data harus sesuai sasaran dalam memperoleh. Oleh karena itu, seorang peneliti harus menentukan dengan cepat dan sesuai dimana sumber informasi itu berada. Di bawah ini merupakan teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian :

1. Observasi

Merupakan proses melakukan pengamatan, mencermati serta merekam suatu peristiwa.⁴¹ Atau suatu kegiatan yang berisikan pengertian dari kerja lapangan, tindakan, perilaku, percakapan atau proses masyarakat. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara yang alamiah (*Natural Setting*) merupakan suatu proses apa adanya yang terjadi di lapangan, agar tercapai data yang bersifat natural pula.⁴²

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, proses belajar mengajar, sarana prasarana, kegiatan pengembangan bakat dan minat. Dengan itu peneliti datang langsung ke

⁴⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 46

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi 2*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2019) hlm:131

⁴² Margono, *Op.cit.*, hlm 54

SMPN 2 Bakarangan. Pelaku yakni siswa maupun pendidik yang terlibat dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring).

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang berkaitan dengan pertanyaan di fokus kajian. Terdapat dua jenis wawancara berdasarkan prosedurnya dan sasaran peneliti.⁴³ Teknik ini dilakukan setelah adanya pengamatan yakni dengan pertanyaan baik secara serius maupun percakapan biasa (dialog keseharian).⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan campuran, karena narasumber akan lebih bebas dan lengkap serta real dalam memberikan informasi. Adapun instrument wawancara terkait penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) Pada Siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan” terdapat beberapa narasumber, diantaranya:

a. Kepala Sekolah

Menjadi narasumber terkait dengan penggunaan kurikulum di SMPN 2 Bakarangan dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring).

b. Guru PAI

Menjadi narasumber penelitian terkait data yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) serta hambatan yang dihadapi.

⁴³ *Ibid*, Hlm,86

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, and Research and Development*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.309

c. Siswa

Menjadi informan yaitu untuk memberikan informasi terkait respon mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu metode atau cara dalam kegiatan untuk mencari data atau informasi yang berupa memorandum organisasi, catatan program, karya-karya artistic, surat-surat, foto atau tanggapan tertulis yang dihasilkan oleh survey.⁴⁵ Teknik ini merupakan teknik yang terakhir dalam penelitian ini yakni mengumpulkan berbagai dokumentasi temuan di lapangan.

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data melalui analisa buku, jurnal, artikel, atau dokumen-dokumen lainnya yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai keberadaan dan keadaan SMPN 2 Bakarangan.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yang akan digambarkan melalui kata-kata dan kalimat. Maksudnya, pada proses penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi ataupun yang lain kemudian penulis mengumpulkan datanya dengan menyusunnya berupa kalimat.⁴⁶

⁴⁵ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, hlm 152

⁴⁶ Lexy J. Moeloeng, *Ibid.* hlm. 287

Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan penguraian data yang telah dikumpulkan dengan cara diklasifikasikan kemudian ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut.⁴⁷

1. Transkrip Wawancara
2. Catatan Lapangan dari Pengamatan
3. Catatan harian peneliti
4. Memo dan Refleksi Peneliti
5. Rekaman Video
6. Catatan peristiwa penting di lapangan

Proses analisa data yang digunakan oleh peneliti melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan hasil wawancara, dokumentasi atau bahkan observasi. Dijadikan satu dalam satu dokumen agar mempermudah dalam penyusunan ditahap selanjutnya.
2. Proses pemilihan, misalnya dari proses wawancara informasi yang disampaikan oleh narasumber tidak sesuai dengan yang ditanyakan, peneliti berhak untuk melakukan proses pemilihan. Hal penting yang disampaikan dalam wawancara bisa diberi tanda warna merah untuk memudahkan dalam proses selanjutnya.

⁴⁷ Hamid Patilima. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Alfabeta,2007). Cet 1.Hlm.87.

3. Pemeriksaan keabsahan data, seorang peneliti akan memulai membahas mengenai penelitiannya.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat sebuah teknik yang biasa disebut dengan triangulasi. Teknik ini merupakan gabungan dari berbagai macam teknik dan sumber data yang telah ada.⁴⁹

Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan data yang lain⁵⁰. Untuk triangulasi pada penelitian ini menggunakan pemeriksaan sumber lainnya, misal dari hasil wawancara oleh kepala sekolah serta pendidik-pendidik yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan Islam dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring). Diantara langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵¹

1. Membandingkan data atau informasi dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan situasi penelitian dengan persepsi sepanjang waktu oleh apa yang dikatakan khalayak umum
3. Membandingkan pandangan seseorang dengan pandangan seperti masyarakat awam, berpendidikan, serta masyarakat berada

⁴⁸Milles Matthew B dan Mirachael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahann:Tjejep RR (Jakarta:UI Presss,1992) hlm:86

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&DD*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2017) hlm:330

⁵⁰Lexy j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,cet 38* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2018) hlm:330

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:RemajaRosdakarya,2014), hlm 329-330

4. Membandingkan data hasil wawancara dengan data dari isi dokumen yang berkaitan

Tercapainya penemuan yang absah, maka peneliti harus mampu membandingkan data atau informasi yang satu dengan yang lainnya, agar terlihat eksistensi dari metode penelitian yang digunakan. Selanjutnya, peneliti dapat melaksanakan recheck atau pengecekan ulang suatu temuan data melalui jalur sumber teori atau metode. Supaya peneliti dapat melaksanakannya melalui :⁵²

1. Mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan bervariasi bentuk pertanyaan
2. Mengecek temuan data dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode yang ada, sehingga data dapat dipercaya.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian ditelaah dengan hasil penelitian yang dilakukan guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi kasus pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19). Tujuan dari triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data. Misalnya data yang telah diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi ke lapangan, dengan dokumentasi.

Bilamana antara ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka seorang peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

⁵² *Ibid*, hlm.332

bersangkutan dan memastikan kembali sehingga data yang dianggap sudah benar.⁵³

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih objek penelitian
 - b. Mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk melakukan penelitian ke lapangan
 - c. Meminta perizinan penelitian ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, terkait pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid 19),
 - b. Melaksanakan penelitian ke beberapa objek yang akan diteliti dengan mengamati peristiwa yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, dan
 - c. Peneliti turut berperan dalam beberapa kegiatan
3. Tahap pengolahan data

Dalam tahap ini peneliti memperoleh data yang menunjang mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada siswa SMPN 2

⁵³ Sugiono. Op.Cit., hlm :375

Bakarangan dengan studi kasus pembelajaran PAI yang akan disusun menjadi sebuah narasi yang sistematis. Data disusun sedemikian rupa guna memudahkan peneliti untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dalam tahap selanjutnya.

4. Tahap pembahasan data

Pembahasan data dilakukan untuk mengetahui hubungan data yang diperoleh di lapangan dengan teori dan hipotesis yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.

5. Tahap penyimpulan data

Dalam tahap ini peneliti merumuskan dan menyimpulkan data yang telah diolah dan dibahas dalam tahap sebelumnya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMPN 2 Bakarangan

SMPN 2 Bakarangan yang beralamatkan di Desa Bundung Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2018 yang memiliki luas area 7575m² di atas lahan gambut dikelilingi lingkungan pedesaan agraris dan memiliki bangunan yang kokoh dan luas serta dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar.

Sekolah ini terletak jauh dari pusat kota dan berada di tengah-tengah area persawahan, dengan teknologi yang serba minim dikarenakan susahny jaringan internet yang masuk di wilayahnya. Dengan berbekal semangat dan tekad yang kuat, di tengah-tengah pandemi covid 19, membuat seluruh pendidik dan kepala sekolah berfikir dua kali untuk mencari solusi guna pembelajaran bisa terlaksana sebagaimana mestinya.

Berikut secara detail profil SMPN 2 Bakarangan:

Tabel 4.1 Profil SMPN 2 Bakarangan

Identitas Sekolah		
No	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Bakarangan
1	NSPN	30312545
2	Jenjang Pendidikan	SMP
3	RT/RW	1/1
4	Kode Pos	71152
5	Kelurahan	Bundung

6	Kecamatan	Bakarangan
7	Kabupaten/Kota	Kab. Tapin
8	Provinsi	Kalimantan Selatan
9	Negara	Indonesia
10	Posisi Geografis	-2.895155 Lintang, 115.1389417Bujur
Data Pelengkap		
1	SK Pendirian Sekolah	-
2	Tanggal SK Pendirian	2008-05-12
3	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
4	SK Izin Operasional	024/Kep/2018
5	Tgl SK Izin Operasional	2018-01-25
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	-
7	Nomor Rekening	006.03.01.19365.9
8	Nama Bank	Bank Kalse
9	Cabang KCP/Unit	Rantau
10	Rekening Atas Nama	SMPN 2 Bakarangan
11	MBS	Ya
12	Memungut Iuran	Tidak
13	Nominal/Siswa	0
14	Nama Wajib Pajak	SMPN 2 Bakarangan
15	NPWP	301587770733000
Kontak Sekolah		
1	Nomor Telepon	-
2	Nomor Fax	-
3	Email	smpnbakarangan@yahoo.com
4	Website	-
Data Periodik		
1	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6Hari
2	Bersedia Menerima Bos	Ya
3	Sertifikasi ISO	Belum
4	Sumber Listrik	PLN
5	Daya Listrik	1297
6	Akses Internet	3 (Tri)
7	Akses Internet Alternatif	1 (Tri)

2. Visi dan Misi SMPN 2 Bakarangan

a. Visi

Pada tahun 2021 akan menghasilkan siswa unggul yang berwawasan imtaq, iptek, berjiwa seni, berakhlak mulia, berprestasi di bidang Seni Baca Alquran dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam iman dan taqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia
2. Mewujudkan lulusan yang unggul kecerdasannya
3. Mewujudkan lulusan yang unggul Keterampilannya
4. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Mewujudkan lulusan yang mandiri, kompetitif, kreatif, dan inovatif
6. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten serta professional
7. Mewujudkan sarana prasarana yang memadai dan relevan
8. Mewujudkan terjadinya proses pembelajaran dan pembimbingan yang efektif dan efisien
9. Mewujudkan KTSP yang lengkap dan inovatif
10. Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan

11. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan
12. Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dan non akademik seluruh warga sekolah
13. Terwujudnya lulusan yang bangga dan melaksanakan nilai-nilai positif budaya nasional
14. Menyelenggarakan standar pelayanan pendidikan yang professional dan bermutu

c. Tujuan Sekolah

- a. Sekolah mampu menghasilkan dokumen atau buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan lengkap
- b. Sekolah mampu menghasilkan dokumen silabus semua mata pelajaran untuk semua jenjang kelas
- c. Sekolah mampu menghasilkan dokumen RPP semua mata pelajaran untuk semua jenjang kelas
- d. Sekolah mampu mewujudkan standar penilaian pendidikan yang baik
- e. Mampu mewujudkan tenaga pendidikan dan kependidikan yang professional dengan kualifikasi minimal SI
- f. Mampu mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- g. Mencapai ketuntasan kompetensi 100%
- h. Memperoleh nilai UN rata-rata 7,8

- i. Terlaksananya manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pengelolaan sekolah
- j. Memiliki sumber dana yang mampu mendukung terlaksananya program sekolah
- k. Memiliki sumber dana yang mampu mendukung terlaksananya program sekolah
- l. Warga sekolah memiliki keunggulan iman, taqwa dan berbudaya karakter
- m. Sekolah bisa membangun musholla yang representative
- n. Semua siswa muslim fasikh dalam membaca Al Qur'an
- o. Sekolah mampu mengembangkan tim regu yang cerdaas, unggul dan tangguh dalam kegiatan lomba akademis maupun non akademis
- p. Sekolah mampu melaksanakan kerjasama yang baik dengan komite sekolah dan stake holder lainnya.
- q. Sekolah mampu mengembangkan budaya yang berkarakter dan berwawasan lingkungan

d. Data Kepala sekolah, Pendidik dan Staf

Tabel 4.2 Data Kepala Sekolah, Pendidik dan Staf

No	Jabatan	Jumlah	Jumlah Hari Kerja	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	26	
2	Pendidik	4	26	
3	Tenaga Pendidik	5	26	
4	TU	1	26	
5	Pengelola Perpustakaan	1	26	
6	Penjaga Sekolah	1	26	

Jumlah	13	26	
---------------	-----------	-----------	--

Sumber : Arsip/Dokumen SMPN 2 Bakarangan

Dari tabel 4.2 dijelaskan bahwa data pendidik dan non pendidik berjumlah 13 orang.

e. Jumlah Pendidik / Mata Pelajaran

Tabel 4.3 Data Jumlah Pendidik/Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Pendidik yang ada			Kekurangan	Kelebihan	Ket
		PNS	Bantu	GTT			
1	Penjaskes	1	-	-	-	-	
2	PAI	1	-	-	-	-	
3	PKn	1	-	-	1	-	Kepala Sekolah
4	Bhs. Indonesia	-	-	1	1	-	
5	Bhs. Inggris	-	-	1	1	-	
6	IPA	1	-	-	-	-	
	a. Fisika	-	-	-	-	-	
	b. Biologi	-	-	-	-	-	
7	Matematika	-	-	1	1	-	
8	IPS	-	-	-	-	-	
	a. Ekonomi	-	-	-	-	-	
	b. Geografi	-	-	-	-	-	

Sumber : Arsip/Dokumen SMPN 2 Bakarangan

Dari tabel 4.3 dijelaskan bahwa data pendidik PNS ada 4 Orang dan Non PNS Atau GTT 3 Orang.

f. Keadaan Siswa dan Siswi

Tabel 4.4 Data Keadaan Siswa dan Siswi di SMPN 2 Bakarangan Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
13	4	17	12	11	23	18	11	29	43	26	69

Sumber : Arsip/Dokumen SMPN 2 Bakarangan

Dari tabel 4.4 dijelaskan bahwa data peserta didik kelas 7 berjumlah 17 orang, kelas 8 berjumlah 23 orang, kelas 9 berjumlah 18 orang. Total semua peserta didik 69 orang.

g. Data Keadaan Pendidik, Pegawai dan Tata Usaha

SMPN 2 Bakarangan memiliki 10 orang pendidik pengajar dan 3 orang dan pegawai staf.

Tabel 4.5 Data Personal Pendidik, Pegawai dan Tata Usaha

No	Nama / NIP	L/P	Tugas Mengajar	Gol.	Pend. Terakhir, Jurusan / Tahun	Jabatan
1.	Hj. Norsidah, S.Pd.M.M 19640603 198503 2 010	P	Manajerial	IV/a	S2 Manajemen Pendidikan	Kepsek
2.	Ely Ana Faujiah, S.Pd 19761225 200701 2014	P	IPA	III/c	SI Pendidikan Biologi 2001	Kepala LAB IPA
3.	Nurhidayati Sartika, S.Ag 19770502 200701 2046	P	PAI & BTA	III/b	S1 Dakwah / BP/ Akta IV 2006	Waksek, Bendahara, Kurikulum
4.	Candra Kencana, S.Pd 19840315 200904 2 006	P	IPS	III/b	S1 Pendidikan Sejarah 2007	Kepala LAB Komputer, Kesiswaan
5.	Ari Maulana, S.Pd 19871115 201101 1 010	L	Penjaskes	III/b	S1 Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Kepala Perpustakaan
6.	M. Arkani Assyaufi, S.Pd	L	Bhs. Indonesia	-	SI FKIP Unlam Pendidikan Bahasa	GU Honor

					Indonesia dan Sastra 2010	
7.	Laili Hariani, S.Pd	P	BP/BK	-	S1 Bimbingan Konseling	GU Honor
8.	Noormalinda, S.Pd	P	Bhs. Inggris	-	S1 Bimbingan Konseling	GU Honor
9.	Siti Khamariyah, S.Pd	P	Seni Budaya	-	S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik	GU Honor
10	Noor Mislani, S.Pd	P	Matematika	-	S1 Pendidikan Matematika	GU Honor
11.	Yopi Akhdiatna, S.E	L	-	-	S1 Manajemen	Pengelola Perpustakaan
12.	Redha Hiriani	L	-	-	SMKN	TU Honor
13.	Muslim	L	-	-	Madrasah Aliyah	Pengelola LAB

Sumber : Arsip/Dokumen SMPN 2 Bakarangan

Dari tabel 4.5 dijelaskan bahwa terdapat 13 pendidik yang menguasai Mata Pelajaran sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing.

h. Data Ruang dan Kondisi Ruang

Salah satu perkembangan atau kemajuan dari lembaga sekolah dapat dilihat dari tersedianya sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan prosedur pada umumnya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 2 Bakarangan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data Ruang dan Kondisi Ruang di SMPN 2 Bakarangan

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	4
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Pendidik	1

4	Ruang Tata Usaha	1
5	Laboratorium Fisika	1
6	Laboratorium Kimia	1
7	Laboratorium Biologi	1
8	Laboratorium Komputer	1
9	Laboratorium Bahasa	1
10	Laboratorium PAI	-
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	1
13	Ruang Keterampilan	-
14	Ruang Kesenian	-
15	Toilet Pendidik	1
16	Toilet Siswa	2
17	Ruang Bimbingan Konseling	1
18	Gedung Serba Guna (Aula)	-
19	Ruang Osis	-
20	Ruang Pramuka	-
21	Mesjid	-
22	Ruang Olahraga	-
Jumlah		18

Sumber : Arsip/Dokumen SMPN 2 Bakarangan

Dari tabel 4.6 dijelaskan bahwa terdapat 18 ruangan yang bisa dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran dikelas.

i. Data Peserta Didik

Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
31	20	51

Dari tabel 4.7 dijelaskan bahwa terdapat 31 Peserta Didik berjenis kelamin Laki-laki dan 20 Perempuan. Total keseluruhan ada 51 peserta didik.

Tabel 4.8 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6 – 12 Tahun	5	1	6
13 – 15 Tahun	22	18	40
16 – 20 Tahun	4	1	5

> 20 Tahun	0	0	0
Total	31	20	51

Dari tabel 4.8 dijelaskan bahwa terdapat 6 orang peserta didik usia 6-12 Tahun, terdapat 40 orang peserta didik usia 13-15 Tahun, dan terdapat 5 orang peserta didik usia 16-20 Tahun.

Tabel 4.9 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	31	20	51
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	31	20	51

Dari tabel 4.9 dijelaskan bahwa keseluruhan agama yang dianut oleh Peserta Didik yakni Agama Islam, dengan jumlah peserta didik 51 Siswa.

Tabel 4.10 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua / Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak Di Isi	1	0	1
Kurang dari Rp. 500.000	15	15	30
Rp. 500.000 – Rp 999.999	10	4	14
Rp. 1.0000. 000 – Rp. 1. 999. 999	4	1	5
Rp. 2.000. 000 – Rp. 4. 999. 999	1	0	1
Rp. 5. 000. 000 – Rp. 20. 000. 000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20. 000. 000	0	0	0
Total	31	20	51

Dari tabel 4.10 dijelaskan bahwa penghasilan orangtua/wali tercantum maksimal Rp. 2.000. 000 – Rp. 4. 999. 999 dan minimal Kurang dari Rp. 500.000.

Tabel 4.11 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	8	5	13
Tingkat 8	12	11	23
Tingkat 9	11	4	15
Total	31	20	51

Dari tabel 4.11 dijelaskan bahwa jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan yakni terdapat 13 siswa di tingkat 7, terdapat 23 siswa di tingkat 8, dan terakhir terdapat 15 siswa di tingkat 9. Yang total secara keseluruhan ada 51 siswa.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian yang dipaparkan guna mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian sesuai topic yang diangkat. Paparan data tersebut diperoleh dari proses penelitian berdasarkan apa yang disampaikan oleh narasumber. Untuk membedakan data hasil penelitian, sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini baik menggunakan teknik Triangulasi.

Berikut ini disampaikan paparan data lengkap berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan**

Perencanaan bisa diartikan sebuah kegiatan yang dalam rangkaianannya meliputi langkah seperti mengumpulkan, serta mengkonseptualisasikan hal-hal yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, pendidik memainkan peran penting dalam memutuskan langkah apa yang akan ditempuh.

Proses pembelajaran di awal pandemi covid-19 seluruh warga sekolah masih aktif berkegiatan sebagaimana mestinya. Namun, setelah adanya surat pemerintah yang mewajibkan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring) sehingga pihak sekolah SMPN 2 Bakarangan membuat keputusan untuk belajar jarak jauh atau dari rumah masing-masing.

Dengan memakai fasilitas yang tersedia seperti aplikasi zoom meeting dan juga platform pembelajaran online lainnya. Namun, terdapat kendala yang ditemui, hanya beberapa peserta didik yang tergabung atau join di zoom meeting dikarenakan peserta lainnya tidak mempunyai teknologi yang memadai. Dalam hal ini, pemerintah juga turut andil untuk mengatasi permasalahan yang ada. Seperti memberikan bantuan kuota gratis. Namun, kartu yang diberikan oleh pemerintah tidak ada signal di wilayah tersebut.

Melihat banyaknya kendala yang dihadapi, pihak SMPN 2 Bakarangan membuat kebijakan baru seperti peserta didik tetap diturunkan ke sekolah untuk Melaksanakan pembelajaran tatap muka, dan ternyata dari pihak pemerintah menegur karena sudah ada

keputusan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring). Jadi, pihak sekolah merasa kebingungan harus menerapkan sistem pembelajaran yang seperti apa.

Hingga pada akhirnya, menemukan titik solusi untuk membuat keputusan bahwa kelas 7 masuk hari senin, kelas 8 hari selasa, dan kelas 9 hari rabu. Mata pelajaran yang diampu juga banyak, sehingga waktu setiap mata pelajaran hanya 10-15 menit. Demi mencegah penularan covid 19, peserta didik datang ke sekolah hanya 1 jam dengan mematuhi protokol kesehatan.

Oleh sebab itu, penjabaran dari kegiatan Inti menurut RPP yang digunakan saat pandemic covid 19 sebagai berikut : seorang pendidik menayangkan materi melalui wa grup, kemudian peserta didik mengamati tayangan lalu menyimak penjelasan yang terkait dengan materi, peserta didik juga diberi waktu untuk membaca buku, sehingga mampu menyimpulkan materi menggunakan mindmap dan peta konsep yang tersedia di kumpulkan dengan difoto melalui WA grup, dan terakhir seorang pendidik akan memberikan kesimpulan atau menarik garis besar materi yang sudah diajarkan sehingga peserta didik paham dengan apa yang dimaksud atau dipelajari saat itu.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan memaparkan bentuk perencanaan yang dilakukan di SMPN 2 Bakarangan. Rencana tersebut sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama, berikut ini adalah data yang diperoleh peneliti.

1) Penentuan Jadwal

Berdasarkan hasil wawancara dalam pembelajaran di era covid 19 ini, pihak sekolah menerapkan pembelajaran dengan sistem dalam jaringan (daring). Namun, seiringnya waktu berjalan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) bisa dikatakan tidak efektif. Hal ini, sesuai yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Bakarangan.

“Pada tahun ajaran baru, kami SMPN 2 Bakarangan melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring), namun dalam prosesnya bisa dikatakan tidak efektif. Karena disebabkan oleh beberapa faktor: Pertama, Kendala Jaringan dikarenakan daerah sekolah kami termasuk daerah yang terpencil susah sekali jaringan. Walaupun pada saat itu, pemerintah memberikan bantuan internet gratis. Faktor kedua, tidak semua peserta didik memiliki alat komunikasi yang memadai (HP). Sehingga, ada beberapa siswa sampai tidak mengumpulkan tugas saat terselenggaranya pembelajaran dalam jaringan (daring).⁵⁴

Berdasarkan hal tersebut, pendidik serta jajarannya telah mempertimbangkan permasalahan yang terjadi guna mengatasinya disepakatilah pembelajaran semi dalam jaringan (daring).

Pihak pemerintah juga turun tangan memberikan bantuan guna terselenggaranya pembelajaran yang efektif. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Bakarangan.

“Sekolah SMPN 2 Bakarangan pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk anak didik yang tidak mempunyai alat teknologi komunikasi seperti handphone. Pihak pemerintah memberikan bantuan berupa tab, namun sayangnya banyak peserta didik yang menyalahgunakan seperti dipakai untuk

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Bakarangan, Ibu Hj. Norsidah, S.Pd.M.M., pada Jum'at, 9 Juli 2021

menonton video porno. Sehingga mau tidak mau bantuan tersebut ditarik kembali oleh pemerintah”⁵⁵

Pembelajaran semi dalam jaringan (daring) ini dilakukan sesuai protokol kesehatan, dengan dibatasi jumlah siswa yang hadir di sekolah. Begitu juga dengan jumlah pendidik, hal ini diyakinkan dengan narasumber selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan.

“Pembelajaran semi dalam jaringan (daring) ini kami terapkannya jadwal untuk hadir kesekolah secara khusus. Untuk kelas 9 dijadwalkan pada hari Senin, Kelas 8 hari Selasa, dan Kelas 7 di hari Rabu, yang dimana durasi waktu tatap mukia disekolah dibatasi kurang lebih 1 jam yang dibagi beberapa mata pelajaran”⁵⁶

Penjelasan tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Risna Hasanati kelas 9 SMPN 2 Bakarangan.

“Saat pandemi, pihak sekolah menerapkan sistem pembelajaran semi dalam jaringan (daring), artinya ada waktu datang kesekolah. Ada waktu juga belajar dirumah atau dalam jaringan (daring)”⁵⁷

Dalam pembelajaran semi dalam jaringan (daring) ini membutuhkan tanggung jawab penuh pihak sekolah untuk terlibat di dalamnya. Dikarenakan segala bentuk kegiatan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mulai dari penyediaan sabun pencuci tangan,

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Bakarangan, Ibu Hj. Norsidah, S.Pd.M.M., pada Jum’at, 9 Juli 2021

⁵⁶ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum’at, 9 Juli 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Peserta Didik SMPN 2 Bakarangan, Risna Hasanati, pada Jum’at, 6 Agustus 2021

hand sanitizer serta wajib memakai masker saat pembelajaran berlangsung.

2) Rancangan RPP

Dalam perencanaan ini, selain jadwal yang harus menyesuaikan kondisi tentunya ada tahapan yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan yang harus dirumuskan secara rinci dengan mengacu pada silabus, kompetensi inti, buku teks dan pedoman pendidik.

Adapun RPP yang akan disusun tidak lepas dari keputusan yang telah disepakati. Berdasarkan wawancara dengan Narasumber.

“Tahapan yang saya lakukan pada kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) di PAI ya, dimulai dari menyiapkan materi, memastikan kesiapan siswa serta waktu pembelajaran yang tentunya mengacu RPP K13 sesuai aturan Kementerian Agama. Dengan adanya RPP tersebut seorang pendidik bisa berproses dengan terarah dan sesuai standar yang ditentukan”⁵⁸

Berdasarkan wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan komponen dalam kegiatan mengajar. Seperti RPP K13 Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

A. Penilaian Pembelajaran

- Sikap : Keaktifan dan tatakrma saat mengikuti KBM
- Pengetahuan : Tes tulis dan soal pilihan ganda menggunakan google form

⁵⁸ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum'at, 9 Juli 2021

- Keterampilan : Produk *Mind Map* dan slide presentasi Powerpoint / resume

Dari RPP tersebut terbukti salah satu Persiapan pendidik PAI guna menerapkan model pembelajaran dalam jaringan (daring). Hal ini merupakan bentuk kesiapan konsep belajar. Mulai dari penyesuaian yang telah dilakukan terhadap proses belajar mengajar, penggunaan metode serta evaluasi pembelajaran

3) Menyusun Materi

Materi pembelajaran adalah seperangkat bahan ajar yang digunakan untuk membantu pendidik melakukan kegiatan pembelajaran yang terorganisir guna mencapai tujuan yang direncanakan. Sebagaimana dikemukakan oleh narasumber.

“Menyusun materi sebelum pada belajar dalam jaringan (daring) merupakan hal darurat yang saya lakukan. Apalagi dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, tidak semua materi mudah disampaikan seperti halnya pembelajaran tatap muka pada sebelumnya. Dari beberapa materi PAI, SKI, Aqidah Akhlak, Fiqih, Qurdist dan yang paling mudah diajarkan ketika dalam jaringan (daring) hanya Fiqih dan Akidah Akhlak saja. Karena standar materinya masih sangat bisa dipahami oleh peserta didik”⁵⁹

Oleh karena itu, penyusunan materi sangat penting guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bahan ajar juga perlu diperhatikan guna membekali siswa dengan pengetahuan,

⁵⁹ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum’at, 9 Juli 2021

keterampilan, nilai dan juga sikap guna memenuhi standar kecakapan yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan

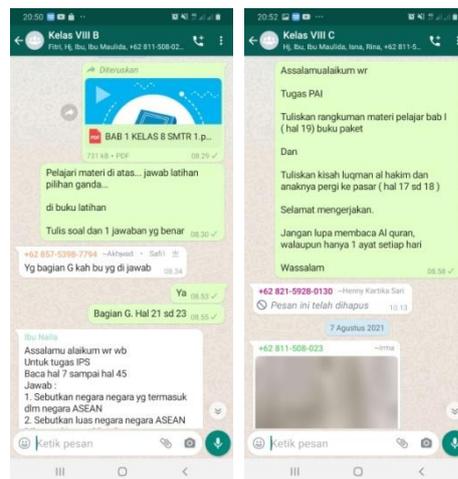
1) Penerapan RPP

Saat pendidik melaksanakan rencana pembelajaran, pendidik harus mengamati dan berupaya menyesuaikan dengan situasi siswa yang ada. Pemberian materi saat tatap muka juga tentunya berbeda, sehingga format dan bahan ajarnya pun berbeda. Ketika pembelajaran tatap muka biasanya, pendidik berpedoman pada buku ajar yang kemudian pendidik menerapkan metode pembelajaran di kelas.

Berbeda halnya ketika pembelajaran dalam jaringan (daring), memang materi disamakan dengan RPP yang sudah ada tetapi sistem pembelajarannya berbeda. Seperti yang disampaikan oleh narasumber

“Saya selaku pendidik berusaha sekuat mungkin untuk menerapkan apa yang ada di RPP, ya walaupun terkadang agak tidak efektif. Yang terpenting saya sudah berusaha bagaimana memahami materi ajar kepada siswa sesuai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang saya lakukan ketika ada di dalam kelas seperti mengirimkan materi melalui WAGrub, lalu siswa saya suruh membaca, bisa juga dengan mengirimkan video pembelajaran. Saya juga terbuka lebar untuk menerima pertanyaan barangkali ada yang tidak dipahami, kapanpun dan dimanapun”⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum'at, 9 Juli 2021



Gambar 4.1 WAGroup Pembelajaran Dalam jaringan (daring)

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Seorang pendidik juga harus memahami situasi selama pembelajaran dalam jaringan (daring), mulai dari permasalahan peserta didik yang tidak semuanya memiliki jaringan internet didaerahnya.

2) Metode dan Media Pembelajaran

Secara umum, metode pembelajaran sangat beragam, seperti membaca, Tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya. Namun, selama dalam jaringan (daring) di SMPN 2 Bakarangan dengan keterbatasan fasilitas dan juga kemampuan. Metode pembelajaran yang digunakan juga hanya beberapa saja. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan narasumber

“Biasanya saya menyampaikan materi berbentuk video dengan menggunakan metode ceramah, lalu peserta didik akan mengunduhnya. Terkadang saya juga member perintah agar peserta didik membaca buku paket secara mandiri, kemudian di diskusikan bersama melalui WAGrub. Mengingat kondisi SMPN 2

Bakarangan juga termasuk daerah terpencil terletak di pedesaan dan kami hanya mengandalkan aplikasi *Whatsaap* saja, untuk media conference lainnya seperti *Google meet* atau *Zoom* tidak bisa kami akses”.⁶¹

Adapun menurut narasumber lain, menyatakan bahwa

“Sebetulnya saya kurang suka ketika pembelajaran dalam jaringan (daring), karena materi yang diajarkan tidak mudah dipahami. Berbeda halnya ketika pembelajaran disekolah, ketika ada yang tidak paham bisa langsung ditanyakan.”⁶²

Berdasarkan hal tersebut, pihak sekolah SMPN 2 Bakarangan membuat keputusan dalam menjalankan program pembelajaran di masa dalam jaringan (daring). Seperti penerapan sistem semi dalam jaringan (daring) guna mencapai tujuan pembelajaran, walaupun banyak permasalahan atau kendala yang dihadapi.

Pihak sekolah tidak bisa memaksakan peraturan yang paten tentang penerapan media pembelajaran ini, hal ini melihat dari latar belakang peserta didik yang masih banyak tidak memiliki alat teknologi yang memadai. Dikarenakan penghasilan orangtua juga sangat minim dari rata-rata, hal ini menjadi salahsatu latar belakang pendidikan tidak maksimal di sekolah tersebut.

Dengan begitu pihak sekolah, memberikan keluwesan kepada pendidik dalam hal penerapan metode ataupun media pembelajaran di kelas. Sesuai dengan kemampuan peserta didik. Mengenai data

⁶¹ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum’at, 9 Juli 2021

⁶² Wawancara dengan salah satu siswi yang bernama Raisa kelas 8 SMPN 2 Bakarangan, pada Sabtu, 10 Juli 2021

yang didapat, saat observasi di lapangan mengenai data penghasilan orang tua peserta didik.

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali			
Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	1	0	1
Kurang dari Rp. 500,000	15	15	30
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	10	4	14
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	4	1	5
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	1	0	1
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	31	20	51

Gambar 4.2 Bukti Penghasilan Orang Tua Peserta Didik SMPN 2 Bakarangan

C. Evaluasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan

Evaluasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan guna sebagai tolak ukur perkembangan siswa.

1) Penilaian tugas dan sikap selama dalam jaringan (daring)

Penilaian tugas merupakan hal yang krusial dalam tolak ukur hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil narasumber sebagai berikut

“Evaluasi yang saya gunakan dalam pembelajaran PAI pada dasarnya banyak aspek. Dimulai dari menyampaikan materi, memberikan soal-soal sesuai KD, terkadang juga saya instruksikan untuk membuat video membaca Al-Qur’an atau meriview ulang materi yang sudah saya kirimkan di WAgroup.”⁶³

Pemberian tugas dengan cara tersebut menurutnya lebih mudah, karena mengingat keterbatasan fasilitas yang ditawarkan oleh pihak

⁶³ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum’at, 9 Juli 2021

sekolah serta letaknya yang tidak strategis. Peserta didik juga turut memberikan respon, seperti yang diwawancarai oleh peneliti

“Dalam pembelajaran di masa pandemi, atau ketika dalam jaringan (daring) pencapaian belajar saya sedikit menurun”⁶⁴

Oleh karena itu, pendidik berupaya kompetitif dalam penilaian, terutama penilaian sikap sebagai hal penting dalam pembelajaran.

“Evaluasi menurut saya sangat penting, karena di masa pembelajaran dalam jaringan (daring) ini. Seorang pendidik tidak bisa tatap muka bertemu dengan peserta didik, adapun sikap yang saya observasi dalam dalam jaringan (daring) ini seperti ketepatan siswa dalam mengisi absen secara online, bagaimana keaktifan ketika sedang diskusi serta dalam mengumpulkan tugas”⁶⁵

Dengan keterbatasan tersebut pendidik sekiranya sebisa mungkin memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang pasif saat pembelajaran dalam jaringan (daring) berlangsung.

2) Penilaian Ulangan Harian

Penilaian ulangan dilaksanakan ketika Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) pada peserta didik. Hal ini terjadi saat penilaian tersebut peserta didik diperintahkan untuk mengambuk soal ulangan ke sekolah dan dibawa ke rumah masing-masing untuk dikerjakan, dan keesokan harinya soal beserta jawabannya dikumpulkan sekaligus peserta didik absensi kehadiran.

⁶⁴ Wawancara dengan salah satu siswi yang bernama Raisa kelas 8 SMPN 2 Bakarangan, pada Sabtu, 10 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum'at, 9 Juli 2021

Pada masa ini pendidik serta staf sekolah hadir secara bergantian berdasarkan jadwal piket yang sudah berlaku. Senada dengan hal itu, narasumber juga menyampaikan bahwa

“Evaluasi pembelajaran PAI dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) khusus PAI, sama halnya dengan pelajaran yang lain. Mengambil soal ke sekolah dan besoknya dibawa kembali sekaligus absen”⁶⁶

Oleh sebab itu, pendidik SMPN 2 Bakarangan berupaya untuk memaksimalkan penilaian di masa pandemi melalui pembelajaran semi dalam jaringan (daring) dengan selektif mungkin dalam mengatur penilaian. Hal ini, juga mendapatkan respon dari peserta didik seperti berikut

“Ada senangnya, karena kita tidak terikat waktu dan tempat, namun kesulitannya karena tidak ada tempat bertanya”⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Bakarangan, Ibu Nurhidayati Sartika, S.Ag, pada Jum’at, 9 Juli 2021

⁶⁷ Wawancara dengan salah satu siswi yang bernama Risna Kelas 9 SMPN 2 Bakarangan, pada Sabtu, 10 Juli 2021

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan

Sesuai dengan hasil data yang diperoleh peneliti selama melakukan observasi dan pengamatan bahwa perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di SMPN 2 Bakarangan, seorang pendidik perlu mengacu kepada RPP sebagai bahan ajar, tujuannya agar lebih efektif dan efisien.

Dimulai dari banyaknya kendala dalam proses pembelajaran, seperti adanya bantuan kuota dari pemerintah tetapi tidak ada signal yang bisa diakses. Lalu penerapan platform pembelajaran online melalui zoom meeting namun hanya ada beberapa peserta didik yang bergabung. Sehingga penerapan pembelajaran online digantikan dengan tatap muka. Setelah adanya penerapan sekolah tatap muka,

mendapatkan teguran dari pemerintah karena pada saat itu pandemi covid 19 meningkat.

Pihak sekolah mencari solusi sedemikian rupa, guna pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Selang beberapa waktu, pihak pemerintah kembali memberikan bantuan berupa alat teknologi informasi berupa tab namun peserta didik tidak memanfaatkannya secara maksimal melainkan untuk menonton video porno, sehingga tab bantuan dari pemerintah ditarik kembali. Dengan permasalahan seperti di atas pihak sekolah berupaya mencari jalan tengah demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Maka dalam perencanaan pembelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan berpedoman kepada K13 revisi yang disesuaikan dengan sistem dalam jaringan (daring) di masa pandemi covid 19. Adapun perencanaan lebih rincinya sebagai berikut :

1. Penentuan Jadwal

Sesuai dengan hasil data yang didapatkan peneliti selama melaksanakan observasi, secara umum pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Bakarangan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) (Dalam Jaringan) dengan jadwal yang digunakan menyesuaikan. Melihat perkembangan menurun dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring), sehingga pihak sekolah mengganti kebijakannya dengan semi dalam jaringan (daring) dengan melihat berbagai macam keluhan mulai dari tidak stabilnya jaringan internet dan juga fasilitas yang tidak memadai.

Penerapan pembelajaran semi dalam jaringan (daring), dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti pemakaian masker, penggunaan handsanitizier, dan juga menerapkan jadwal khusus secara bergantian. Pihak sekolah membuat jadwal secara bergantian, dan setiap mata pelajaran hanya diberi waktu 15 menit saja. Sebagaimana teori yang dikemukakan peneliti bahwa Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan langkah yang diyakini dapat memberikan solusi. Sekalipun ada keterbatasan dan kurangnya persiapan, tentunya pembelajaran dalam jaringan (daring) harus memenuhi criteria tertentu guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶⁸

Hal ini seperti yang terdapat di Al-Qur'an bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

⁶⁸ Cornelius Sarah, dkk. *live online learning* (China: Palgrave Macmillan, n.d.) hlm 3

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”⁶⁹

2. Rancangan RPP

Sebagai seorang pendidik yang memegang kekuasaan terpenting dalam proses belajar mengajar, pastinya senantiasa berupaya membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan efisien. Sedangkan penyusunan RPP di SMPN 2 Bakarangan menyesuaikan dengan karakteristik pendidik dan lingkungan sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Bab IV, peneliti melampirkan contoh RPP mata pelajaran PAI.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahwa sekelompok pendidik mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok kerja Pendidik / Musyawarah pendidik (KKG / MGMP) dan individu pendidik secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya belajar murid.

Berdasarkan regulasi tersebut dijelaskan, seorang pendidik bebas berkreasi dalam membuat atau merancang RPP sesuai kondisi yang sedang dijalani terutama di masa pandemi.

3. Menyusun Materi

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan bagian dari satu kesatuan silabus. Mulai dari merencanakan apa yang akan dilakukan

⁶⁹ Q.s An-Nahl ayat 125

sampai keseluruhan proses pendidikan dan bagaimana praktiknya. Tujuan tersebut harus berpedoman pada kompetensi inti yang diharapkan oleh peserta didik. Artinya materi yang ditujukan harus sesuai dengan komponen yang ada pada RPP.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian oleh narasumber yang merupakan seorang pendidik PAI, bahwa selama pembelajaran dalam jaringan (daring) mata pelajaran yang paling mudah disampaikan seputar Fiqih dan akidah akhlak. Sebagaimana yang sudah di bahas pada bab II, materi pembelajaran dapat dengan mudah diperbarui.⁷¹

B. Pelaksanaan Pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Bakarangan

1. Penerapan RPP

Proses pembelajaran selama pandemi dilakukan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Tahap yang dicapai melalui pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Sebagaimana hasil penelitian telah dikemukakan bahwa pendidik menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) sesuai dengan RPP yang sudah disusun.

Kegiatan ini dilakukan oleh pendidik guna menciptakan suasana atau kondisi kelas yang kondusif. Adapun langkah-langkahnya seperti memulai pembelajaran dengan mengabsen peserta didik satu persatu

⁷⁰ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengajar Panduan Lengkap Menjadi Pendidik Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Pustaka Diantara, 2017), hlm. 83

⁷¹ Cornelius Sarah, dkk. *Ibid*, hlm 3

melalui WAGroup, setelah itu menyampaikan materi yang sudah dishare baik melalui tulisan atau video pembelajaran, dan terakhir pembelajaran ditutup dengan pendidik memberikan tugas kepada peserta didik.

Dengan begitu, hasil pelaksanaan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dinilai kurang, sehingga adanya penerapan sistem pembelajaran semi dalam jaringan (daring). Guna, mengatasi berbagai macam kendala untuk peserta didik yang mengalami gangguan signal atau tidak memiliki fasilitas yang memadai.

2. Metode dan Media Pembelajaran

Penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam, sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI, seorang pendidik berfokus pada penanaman karakter yang Islami. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, seorang pendidik menggunakan metode ceramah baik.

Keterampilan menggunakan metode dan media juga salah satu keterampilan mengajar yang perlu dikuasai. Pendidik harus mampu mengendalikan berbagai macam situasi dengan terampil mengubah gaya belajar, menggunakan alat bantu atau memodifikasi pola interaksi guna tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut teori yang disajikan, kesesuaian memilih metode pembelajaran akan mempengaruhi kualitas dalam belajar. Karena tujuan pembelajaran adalah untuk mendorong terwujudnya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Untuk memudahkan peserta didik, maka

metodenya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Ciri-ciri yang harus diperhatikan seperti tingkat kecerdasan, imajinasi, gaya belajar, bahasa dan kemampuan fisik.

Pemilihan metode juga perlu diperhatikan, hal ini sesuai dengan teori pada bab 2, bahwa kriteria metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi seperti kemampuan yang digunakan juga harus seimbang dengan tujuan pembelajaran, pelajaran yang diajarkan juga harus sesuai dengan isi mata pelajaran, karakteristik siswa juga harus selalu diperhatikan seperti tingkat kecerdasan, imajinasi, gaya belajar, bahasa dan juga kesehatan jasmani peserta didik.⁷²

C. Evaluasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan

1. Penilaian tugas dan sikap selama dalam jaringan (daring)

Berdasarkan penelitian hasil wawancara pendidik PAI menyatakan bahwa penilaian terhadap hasil kerja siswa tidak maksimal, dikarenakan kondisi yang tidak mendukung. Sehingga pendidik berinisiatif, serta kesepakatan dari kebijakan civitas akademik SMPN 2 Bakarangan melakukan penilaian melalui aktivitas tatap muka sesuai jadwal yang telah disepakati.

Namun dalam pembelajaran dalam jaringan (daring), beberapa aspek tidak bisa dinilai secara merata dikarenakan pengawasan pendidik

⁷² Muhammad Afandi, dkk, "*Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*", (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 83

terbatas. Sehingga kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal.

Padahal dalam kriteria pembelajaran dalam jaringan (daring) terdapat empat macam, seperti ketersediaan kelas virtual, kesediaan ruang diskusi, ketersediaan materi, dan juga ketersediaan evaluasi.⁷³ Pihak SMPN 2 Bakarangan, sudah memenuhi keempat macam kriteria pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan begitu, hanya perlu dipelajari terkait fasilitas penunjang dalam pembelajarannya.

Dalam penilaian tugas dan kepribadian sehari-hari seorang pendidik berpedoman dengan peraturan yang ada. Seperti memahami makna beriman kepada Allah, menunjukkan dan menerapkan perilaku jujur, amanah dan istiqomah, serta memahami dan mempraktikkan ketentuan-ketentuan thaharah. Adapun bentuk penilaiannya dibawah ini :

Tabel 5.1 Penilaian Siswa

		NILAI KETERAMPILAN											NILAI RAPOR		DISKRIPSI KETRAMPILAN
NO	NAMA SISWA	KINERJA			PROYEK			PORTOFOLIO			ANGKA	PREDIKAT			
		Menuliskan ayat Al Qur'an	Menyebutkan	Menyebutkan	Menuliskan	Menyebutkan	Menyebutkan	Menuliskan	Menyebutkan	Menyebutkan					
1	A.KHAIRIL MUSTAFA	74	74					74	74			74	74	B	Baik dalam kinerja Menuliskan ayat
2	AHMAD ARIYADI	78	78					78	78			78	78	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
3	AHMAD MUJAHID	0	0					0	0			0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qur'an tentang
4	AISAH	0	0					0	0			0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qur'an tentang
5	AKHMAD LUTHFI	73	73					73	73			73	73	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
6	DILA	71	71					71	71			71	71	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
7	M. HAFIZ RIDHA	79	79					79	79			79	79	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
8	MAULIDA RAHMAH	71	71					71	71			71	71	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
9	MUHAMMAD AMIN	83	83					83	83			83	83	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
10	MUHAMMAD RASYID	75	75					75	75			75	75	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
11	MUHAMMAD SAIFULL	71	71					71	71			71	71	B	ayat Al qur'an tentang Asmaul Husna.
12	MUTIA RAHMA	0	0					0	0			0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qur'an tentang
13	NOR NABILA	88	88					88	88			88	88	A	ayat ayat Al qur'an tentang Asmaul

⁷³ Cornelius Sarah, dkk Jan, live online learning (China: Palgrave Macmillan, n.d.), hlm.3–12.

Dalam gambar tabel penilaian siswa dijelaskan bahwa, dengan adanya setiap kompetensi dasar seorang peserta didik diamati dengan sesame oleh pendidik. Sehingga memungkinkan penilaian dilakukan dengan secara adil dan sesuai dengan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

2. Penilaian Ulangan Harian

Berdasarkan fakta dilapangan, pendidik dan staff administrasi sekolah secara bergantian datang ke lembaga. Hal ini, berdasarkan jadwal piket yang sudah dibentuk sesuai kesepakatan. Untuk evaluasi pembelajaran PAI seorang pendidik tidak memakai sistem dalam jaringan (daring), melainkan peserta didik secara bergantian datang ke sekolah untuk mengambil soal dan dikerjakan. Untuk besoknya, lembar soal dikembalikan ke sekolah sekaligus absen kehadiran.

Namun, untuk penilaian harian seorang pendidik berkewajiban untuk memberikan tugas kepada peserta didik melalui aplikasi *Whatsaaap*. Hal ini dilakukan, setiap selesai proses pembelajaran. Seorang pendidik berupaya memaksimalkan pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, walaupun dengan keadaan yang serba terbatas. Dan untuk peserta didik yang tidak mempunyai alat teknologi yang memadai, bisa langsung datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Mengenai penilaian seputar pengetahuan peserta didik, seorang pendidik juga berpatokan kepada RPP yang sudah dibuat sesuai keputusan bersama. Untuk tabel penilaian dibawah ini :

Tabel 5.2 Penilaian Pengetahuan Peserta Didik

No	A	B	C	U	E F T S M I J J K L E M N U P U H S										I	G	V	K	X	Y	Z	AA	AS															
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
NAMA SISWA					Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5	Nilai 6	Nilai 7	Nilai 8	Nilai 9	Nilai 10	Nilai 11	Nilai 12	Nilai 13	Nilai 14	Nilai 15	Nilai 16	Nilai 17	Nilai 18	Nilai 19	Nilai 20	Nilai 21	Nilai 22	Nilai 23	Nilai 24	Nilai 25	Nilai 26	Nilai 27	Nilai 28	Nilai 29	Nilai 30	Nilai 31	Nilai 32		
13																																						
14																																						
15																																						
16	1	A	KH	AIRIL	MUSTAFA	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	
17	2	AHMAD	ARIYADI	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
18	3	AHMAD	MUJAHID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	4	AISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	5	AKHMAD	LUTHFI	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
21	6	DILA	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
22	7	M. HAFIZ	RIDHA	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
23	8	MAULIDA	RAHMAH	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
24	9	MUHAMMAD	AMIN	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
25	10	MUHAMMAD	RASYID	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
26	11	MUHAMMAD	SAIFULLAH	AZHA	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
27	12	MUTIA	RAHMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	13	NOR	NABILA	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
29	14	0																																				
30	15	0																																				
31	16	0																																				
32	17	0																																				

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa peserta didik diambil nilai berdasarkan dari praktek belajarnya sehari-hari. Termasuk juga penilaian tengah semester dan akhir semesternya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian di lapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan, meliputi 3 tahapan seperti penentuan jadwal, rancangan RPP dan Menyusun materi.

- a. Penentuan Jadwal

Yaitu peserta didik datang ke sekolah secara bergantian setiap jenjang kelasnya, dan setiap mata pelajaran hanya diberi waktu 15 menit saja.

- b. Rancangan RPP

Yaitu seorang pendidik bebas berkreasi dalam membuat atau merancang RPP sesuai kondisi yang sedang dialami terutama di masa pandemi. Tentunya, sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- c. Menyusun Materi

Yaitu seorang pendidik Mulai merencanakan apa yang akan dilakukan sampai keseluruhan proses pendidikan dan bagaimana praktiknya. Tujuan tersebut harus berpedoman pada kompetensi inti yang diharapkan oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan, meliputi penerapan RPP, Pengaplikasian Metode dan Media Pembelajaran.

a. Penerapan RPP

Proses pembelajaran selama pandemi dilakukan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Tahap yang dicapai melalui pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup

b. Pengaplikasian Metode dan Media Pembelajaran

Keterampilan menggunakan metode dan media juga salah satu keterampilan mengajar yang perlu dikuasai. Pendidik harus mampu mengendalikan berbagai macam situasi dengan terampil mengubah gaya belajar, menggunakan alat bantu atau memodifikasi pola interaksi guna tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

3. Evaluasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bakarangan dianggap tidak maksimal sehingga penerapan pembelajaran semidalam jaringan (daring) digalakkan sebagai solusi dari ke tidak efektifan pembelajaran dalam jaringan (daring). Terdapat dua bentuk evaluasi dalam pembelajaran PAI, yakni penilaian tugas serta penilaian ulangan harian.

a. Penilaian Tugas dan Sikap Selama Pembelajaran Dalam jaringan (daring)

penilaian terhadap hasil kerja siswa tidak maksimal, dikarenakan kondisi yang tidak mendukung. Sehingga pendidik berinisiatif, serta

kesepakatan dari kebijakan civitas akademik SMPN 2 Bakarangan melakukan penilaian melalui aktivitas tatap muka sesuai jadwal yang telah disepakati.

b. Penilaian Ulangan Harian

Untuk penilaian harian seorang pendidik berkewajiban untuk memberikan tugas kepada peserta didik melalui aplikasi *Whatsaaap*.

Hal ini dilakukan, setiap selesai proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, tentang pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (studi kasus pembelajaran PAI di masa Covid-19) peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk selalu berupaya mengadakan pembinaan kepada pendidik dan tenaga pendidikan, guna meningkatkan kualitas sebaik mungkin terutama di masa pandemi dengan penerapan pembelajaran jarak jauh. Misalnya dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring), pihak sekolah berusaha mempersiapkan segala fasilitas yang memadai.
2. Bagi pendidik, untuk selalu meng-upgrade kemampuan yang dimiliki, guna meningkatkan kualitas mengajar peserta didik agar tidak timbul rasa bosan walaupun belajar dengan jarak jauh.

-
-
3. Bagi peserta didik, untuk senantiasa memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, dan berusaha untuk belajar mandiri agar tidak tertinggal dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, N. J. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Anam, M. K. (2020). , Implementasi Pembelajaran Aktif. Kreatif. Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Masa Pandemi Covid10 di MA Darul Hikmah Tulungagung. *Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* , pp. . Hlm 1-108.
- Arifin, M. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Guza, A. (2009). *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Pendidik dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- H. Syafruddin Nurdin, d. A. *Profesi Kependidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Halid Hanafi, d. (2019). *Profesionalisme Pendidik dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huberman, M. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahann:Tjejep RR*. Jakarta: UI Presss.
- Masruroh Lubis, d. (Juli 2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning. *Journal of Islamic Education (FJIE), STAI Sumatera Medan. Vol. 1 No. 1* , hlm.7.
- Moloeng, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhammad Afandi, d. (2013). *“Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah”*.

Semarang: UNISSULA PRESS.

Nata., A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:

Kencana.

Nurdin, H. S. *Pendidik Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: PT

CiputatPress.

Nusa Putri, d. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya.

Rianto, M. (2006). *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang::

Pusat Pengembangan dan Penataran Pendidik.

Sadiman, A. (2008). , *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan*

Pemanfaatan. Jakarta : Rajawali.

Sani, I. K. (2017). *Sukses Mengajar Panduan Lengkap Menjadi Pendidik Kreatif*

*dan Inovatif*³. Jakarta: Pustaka Diantara.

Shofiyah, S. (2016). , *Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap*

Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen

Malang. Skripsi Sarjana Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan

Kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , pp. hlm 1-99.

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

Pedoman wawancara “Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan (daring) Pada Siswa SMPN 2 Bakarangan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19)

A. Kepala Sekolah SMPN 2 Bakarangan

- 1) Bagaimana kelebihan dari SMPN 2 Bakarangan ?
- 2) Bagaimana terkait fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah ini ?
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah ?
- 4) Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaannya ?
- 5) Bagaimana solusi yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap hambatan yang terjadi ?
- 6) Bagaimana sistem pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) ?

B. Pendidik Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) Bagaimana Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi covid 19 ?
- 2) Bagaimana tahapan sebelum memulai pembelajaran dalam jaringan (daring) ?
- 3) Bagaimana terkait materi yang diajarkan dalam pembelajaran PAI ?
- 4) Bagaimana penggunaan metode saat pembelajaran dalam jaringan (daring), khususnya mata pelajaran PAI ?

- 5) Bagaimana terkait penggunaan media dalam jaringan (daring) saat pembelajaran jarak jauh seperti ini ?
- 6) Dalam pembelajaran dalam jaringan (daring), pastinya banyak sekali kesulitan yang dialami. Bagaimana cara pendidik mengatasi hal tersebut ?
- 7) Terkait evaluasi pembelajaran, teknik apa yang digunakan oleh ibu ?
- 8) Bagaimana menurut ibu terkait pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, apakah efektif atau tidak ?

C. Siswa SMPN 2 Bakarangan

- 1) Bagaimana pendidik PAI dalam mengajar dalam jaringan (daring) di masa pandemi ?
- 2) Bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sudah anda rasakan ?
- 3) Bagaimana cara pendidik dalam memberikan materi ?
- 4) Bagaimana cara pendidik dalam memberikan tugas ?
- 5) Bagaimana kesulitan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) yang anda rasakan ?
- 6) Bagaimana saran untuk pendidik, pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) ?
- 7) Kesan apa yang kamu peroleh dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi seperti ini ?

Lampiran II

Trankrip Wawancara

1. Traskrip wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Bakarangan

b. Identitas

- 1) Nama : Hj. Norsidah, S.Pd.M.M.
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah
- 3) Alamat : Tapin, Kalimantan Selatan

b. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana kelebihan dari SMPN 2 Bakarangan ?	SMPN 2 Bakarangan ini terletak di Desa Bundung yang dilengkapi berbagai fasilitas yang bisa menjadi penunjang pembelajaran. Sekolah ini, terletak di pinggiran kota. Dan kelebihan sekolah ini tidak ada biaya sama sekali, begitu juga dengan seragam yang dipakai peserta didik, pihak sekolah yang menyediakan.
2.	Bagaimana terkait fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah ini ?	Untuk pembelajaran dalam jaringan (daring), dari sekolah kami melalui perantara bantuan pemerintah dapat bantuan kartu kuota. Namun ternyata signal di wilayah kami terhambat. Jadi terpaksa menggunakan pembelajaran semi dalam jaringan (daring) itu.
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah?	Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah ini, awalnya melalui WAGroup yang pendidik memberikan materi serta soal untuk evaluasi.
4.	Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaannya?	Untuk faktor penghambatnya, ketika peserta didik tidak

		memiliki fasilitas yang memadai untuk mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring), sehingga pendidik perlu memikirkan ulang bagaimana solusinya. Selain itu terkendalanya signal di daerah tersebut
5.	Bagaimana solusi yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap hambatan yang terjadi	Solusi yang diberikan saat pembelajaran dalam jaringan (daring) tidak sesuai harapan, pihak sekolah berupaya menyediakan kuota melalui bantuan pemerintah. Selain itu adanya solusi pembelajaran semidalam jaringan (daring) atau hari ini dalam jaringan (daring) dan besok masuk sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
6.	Bagaimana sistem pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring)	Untuk sistem pembelajaran yang digunakan peserta didik akan dimasukkan ke grub kelas, lalu setiap waktu pembelajaran dimulai, pendidik memberikan materi baik dalam bentuk video atau tulisan. Selain itu, peserta didik boleh bebas bertanya apabila ada yang tidak paham. Dan terakhir pendidik memberikan soal guna sebagai bentuk evaluasi.

1. Transkrip wawancara dengan Pendidik Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Identitas

- 1) Nama : Nurhidayati Sartika, S.Ag
- 2) Jabatan : Wakasek, Bendahara, Kurikulum serta Guru PAI
- 3) Alamat : Tapin, Kalimantan Selatan

No	Pertanyaan Oleh Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi covid 19 ?	Selama ini, di sekolah kami menggunakan kurikulum 2013 atau K13 revisi
2.	Bagaimana tahapan sebelum memulai pembelajaran dalam jaringan (daring) ?	Pendidik membuat grub WA yang isinya peserta didik sesuai dengan jenjang kelas. Kemudian pendidik memberikan materi dan peserta didik diberikan keluasaan waktu untuk bertanya. Dan terakhir pendidik memberikan soal atau tugas guna evaluasi.
3.	Bagaimana terkait materi yang diajarkan dalam pembelajaran PAI ?	Materi pembelajaran PAI di SMP ada 5 seperti al qur'an, Fiqh, Tauhid, Akhlak, dan juga sejarah. Materi yang mudah diajarkan pada pembelajaran dalam jaringan (daring) ini antara lain fiqh dan akhlak.
4.	Bagaimana penggunaan metode saat pembelajaran dalam jaringan (daring), khususnya mata pelajaran PAI ?	Untuk metode yang dipakai agar peserta didik tidak bosan seperti memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, dan menyiapkan waktu kapan saja untuk barangkali anak-anak tidak paham mengenai materi yang diajarkan. Sehingga peserta didik tidak merasa terkekang karena keterbatasan waktu
5.	Bagaimana terkait penggunaan media dalam jaringan (daring) saat pembelajaran jarak jauh seperti ini ?	Terkait media dalam jaringan (daring) yang dipakai kami tidak pernah menggunakan zoom atau google meet, dikarenakan letak sekolah yang tidak strategis dan juga jaringan yang tidak memadai.
6.	Dalam pembelajaran dalam jaringan (daring),	Pertama, masalah jaringan. Kedua, masalah keadaan siswa. Ketiga, tempat

	pastinya banyak sekali kesulitan yang dialami. Bagaimana kesulitan yang dihadapi ?	lokasi peserta didik yang jauh dari sekolah
7.	Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam jaringan (daring) ?	Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring), pertama peserta didik mampu mengerjakan soal ketika setelah memahami materi praktek dengan membuat video, membacakan ayat-ayat al qur,an yang sudah ada dalam materi pembelajaran
8.	Bagaimana menurut ibu terkait pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, apakah efektif atau tidak ?	Pembelajaran dalam jaringan (daring) bisa dikatakan efektif dan tidak efektif. Harapan kedepannya semua pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar, dan dapat menguasai IT
9.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI ?	Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam pembelajaran, materi yang dipersiapkan, memastikan kesiapan siswa dalam belajar, menyiapkan waktu dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang dijadwalkan

2. Transkrip wawancara dengan Siswa SMPN 2 Bakarangan

a. Identitas

- 1) Nama : Risna Hasanati
2) Kelas : IX SMPN 2 Bakarangan
3) Alamat : Tapin, Kalimantan Selatan

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pendidik PAI dalam mengajar dalam jaringan (daring) di masa pandemi	Seorang pendidik membuat WAGroup, dengan memasukkan nomer peserta didik di dalamnya. Kemudian pendidik mengirimkan materi sesuai RPP
2.	Bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sudah anda rasakan ?	Kurang suka
3.	Bagaimana cara pendidik dalam memberikan materi ?	Dengan mengirimkannya di WAGroup
4.	Bagaimana cara pendidik dalam memberikan tugas ?	Setelah mengirimkan materi di WAGroup, untuk evaluasi pendidik mengirimkan soal
5.	Bagaimana kesulitan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) yang anda rasakan ?	Ketika dalam jaringan (daring), pendidik menjelaskan materi hanya satu arah. Kita tidak bisa langsung bertanya. Dan pencapaian belajar saya sedikit menurun
6.	Bagaimana saran untuk pendidik, pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) ?	Kehandak kami, sekolahan kaya biasa saja. Datang ke sekolah masuk seperti biasa
7.	Kesan apa yang kamu peroleh dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi seperti ini ?	Ada senangnya, karena tidak terikat waktu dan tempat. Namun, juga ada sulitnya kerana tidak ada tempat bertanya

3. Transkrip wawancara dengan Siswa SMPN 2 Bakarangan

a. Identitas

- 1) Nama : Raysa Magpirah
- 2) Kelas : VIII SMPN 2 Bakarangan
- 3) Alamat : Tapin, Kalimantan Selatan

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pendidik PAI dalam mengajar dalam jaringan (daring) di masa pandemi	Guru membuat WAGroup, dan share materi disana
2.	Bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sudah anda rasakan ?	Nilai saya sedikit menurun
3.	Bagaimana cara pendidik dalam memberikan materi ?	Melalui video pembelajaran atau materi yang dikirimkan
4.	Bagaimana cara pendidik dalam memberikan tugas ?	Setelah materi dikirimkan, kemudian diberi tugas. Entah itu mengerjakan soal atau membuat video sesuai dengan perintah
5.	Bagaimana kesulitan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) yang anda rasakan ?	Pendidik ketika menjelaskan kadang terlalu cepat
6.	Bagaimana saran untuk pendidik, pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) ?	Masuk sekolah seperti biasa saja
7.	Kesan apa yang kamu peroleh dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi seperti ini ?	Kesannya ya tidak terikat waktu, tidak nyamannya karena ruang bertanya masih kurang

4. Transkrip wawancara dengan Siswa SMPN 2 Bakarangan

a. Identitas

- 1) Nama : Dila
2) Kelas : VII SMPN 2 Bakarangan
3) Alamat : Tapin, Kalimantan Selatan

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pendidik PAI dalam mengajar dalam jaringan (daring) di masa pandemi	Melalui WAGroup kak, dishare begitu materinya
2.	Bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sudah anda rasakan ?	Tidak menarik, saya kurang suka
3.	Bagaimana cara pendidik dalam memberikan materi ?	Dikirimkan di grub, kemudian dijelaskan begitu
4.	Bagaimana cara pendidik dalam memberikan tugas ?	Biasanya tugas diberikan ketika materi yang dibahas sudah selesai
5.	Bagaimana kesulitan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) yang anda rasakan ?	Kurang paham dengan materi yang disampaikan
6.	Bagaimana saran untuk pendidik, pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) ?	Sekolah masuk seperti biasa saja, selain bisa merasakan sekolah yang bebas. Kita juga bisa bertemu dengan teman-teman
7.	Kesan apa yang kamu peroleh dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi seperti ini ?	Harus pandai dalam memanfaatkan waktu.

Lampiran III

Trankrip Daftar Hadir

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS VII

SMP NEGERI 2 BAKARANGAN

No	Nama	Absen
1	A, Khairil Musyafa	
2.	Ahmad Ariyadi	
3.	Ahmad Luthfi	
4.	Ahmad Mujahit	
5.	Aisah	
6.	Dila	
7.	M. Hafiz Ridha	
8.	M. Saifullah Azhar	
9.	Maulida Rahmah	
10.	Muhammad Amin	
11.	Muhammad Rasyid	
12.	Mutia Rahmah	
13.	Nor Nabila	

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VII
SMP NEGERI 2 BAKARANGAN

No	Nama	Absen
1.	Akhmad Al Muhadjin	
2.	Ahmad Riduan	
3.	Hasanuddin	
4.	M. Kadir	
5.	M. Rizki	
6.	Muhammad Nor	
7.	Muhammad Riski	
8.	Muhammad Zikri	
9.	Nur Laylan Santiy	
10.	Rahmad Fauzi	
11.	Raysa Magpirah	
12.	Siti Khadijah	
13.	Siti Lisdayanti	
14.	Wahyu	
15.	M. Yamani	

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS IX

SMP NEGERI 2 BAKARANGAN

No	Nama	Absen
1	Ahmad Baihaky	
2.	Akhmad Musyafa	
3.	Aghna Syawaliah	
4.	Azizah	
5.	Hafiz Jois Pratama	
6.	Isnawati	
7.	Khairun Nisa	
8.	M. Hafiz Anshari	
9.	M. Jikriadi	
10.	M. Resfeq	
11.	M. Sarwani Abdan	
12.	M. Yusuf	
13.	Muhammad Ramadhani	
14.	Muhammad Riswan	
15.	Norrahma Saprina	
16.	Noor Aisyah	
17.	Rahmi Idayati	
18.	Risna Hasanati	
19.	Rusita	
20.	Salasiah	
21.	Ahmad Zailani	
22.	Aminatu Zuhriah	

Lampiran IV

Foto Dokumentasi



Suasana SMPN 2 Bakarangan



Ruang Guru di SMPN 2 Bakarangan



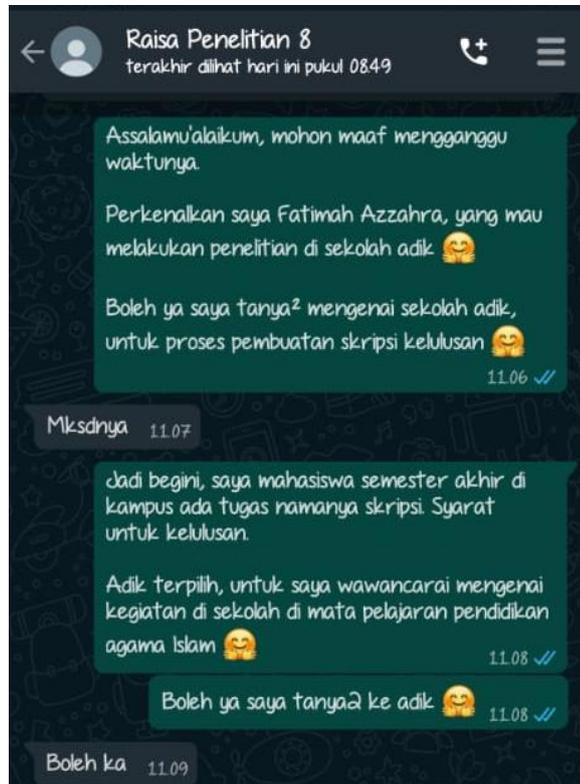
Kondisi Ruang Kelas SMPN 2 Bakarangan



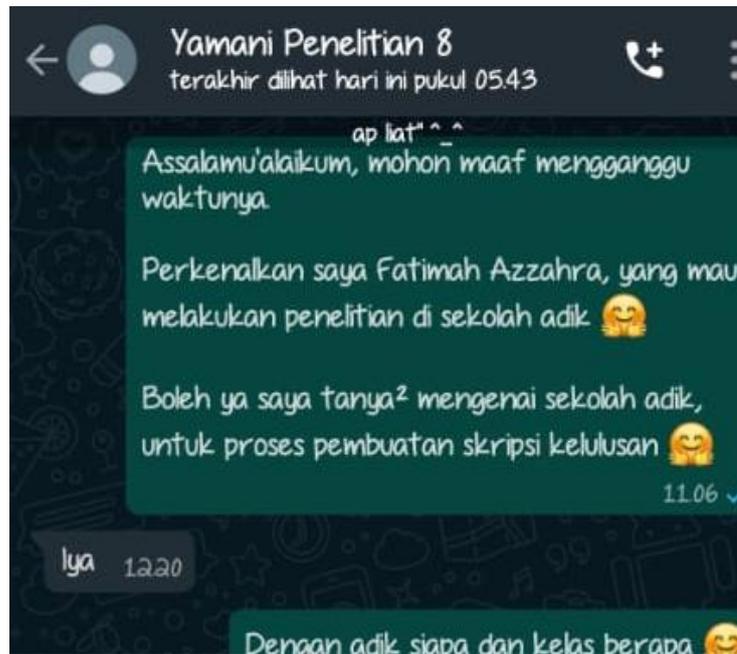
Kondisi Ruangan Depan Sekolah SMPN 2 Bakarangan



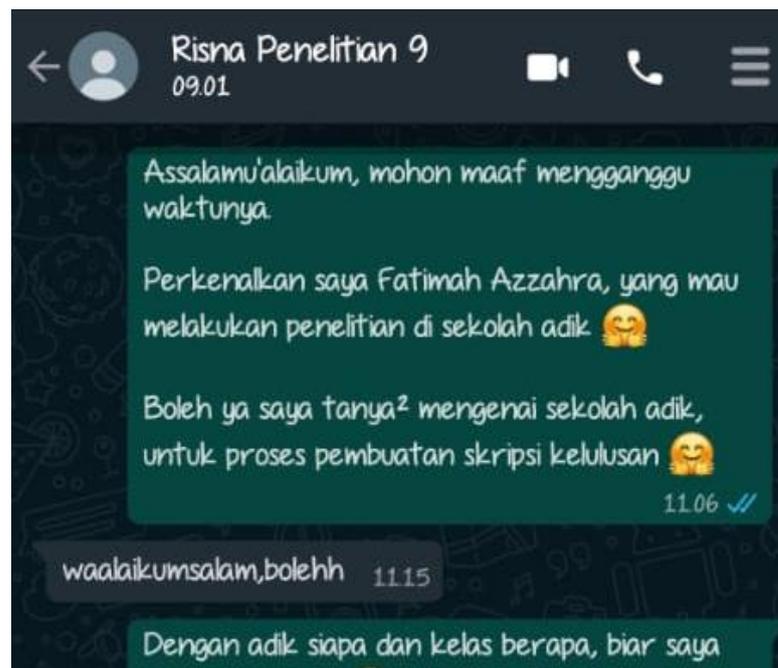
Kamar Mandi SMPN 2 Bakarangan



Bukti Chat dengan Narasumber



Bukti Chat dengan Narasumber



Bukti Chat dengan Narasumber

Lampiran IV

Penilaian Kelas VII

PAI7 Ganjil 21-22 - Microsoft

Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Acrobat

Clipboard Font Alignment Number

N17

Modifikasi Program by : Fadholi, SMP Negeri 1 Rantau Email : fadholi.atmaja@gmail.com HP : 081348528122

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

4	Nama Sekolah	: SMPN 2 Bakarangan	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
5	Kepala Sekolah	: Hj. Norsidah, S.Pd. MM.	KKM	: 71
6	NIP	: 19640603 198503 2 010	Kelas	: VII
7	Nama Guru	: Nurhidayati Sartika, S.Ag	Semester	: Gasal/ Ganjil
8	NIP	: 19770502 2007012048	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
9			Wali Kelas	: Ari Maulana, S.Pd

NO	NAMA SISWA	NILAI KETERAMPILAN									NILAI RAPOR		DISKRIPSI KETRAMPILAN		
		KINERJA				PROYEK			PORTOFOLIO		ANGKA	PREDIKAT			
		Menuliskan ayat ayat Al	Mempraktik	Optimum Kinerja	Menuliskan Lata	Optimum Proseak	Menuliskan	Optimum Portofolio							
1	A.KHAIRIL MUSTAFA	74	74			74	74			74	74	74	74	B	Baik dalam kinerja Menuliskan ayat ayat
2	AHMAD ARIYADI	78	78			78	78			78	78	78	78	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
3	AHMAD MUDJAHID	0	0			0	0			0	0	0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qu'an tentang
4	AISAH	0	0			0	0			0	0	0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qu'an tentang
5	AKHMAD LUTHFI	73	73			73	73			73	73	73	73	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
6	DILA	71	71			71	71			71	71	71	71	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
7	M. HAFIZ RIDHA	79	79			79	79			79	79	79	79	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
8	MAULIDA RAHMAH	71	71			71	71			71	71	71	71	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
9	MUHAMMAD AMIN	83	83			83	83			83	83	83	83	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
10	MUHAMMAD RASYID	75	75			75	75			75	75	75	75	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
11	MUHAMMAD SAIFULL	71	71			71	71			71	71	71	71	B	Al qu'an tentang Asmaul Husna, baik
12	MUTIA RAHMA	0	0			0	0			0	0	0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qu'an tentang
13	NOR NABILA	88	88			88	88			88	88	88	88	A	ayat ayat Al qu'an tentang Asmaul
14	0					0				0		0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qu'an tentang
15	0					0				0		0	0	D	Menuliskan ayat ayat Al qu'an tentang

Penilaian Kelas VIII

		PENILAIAN HARIAN DAN KOMPETENSI DASAR (POKOK BAHASAN)										HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER		HASIL PENILAIAN AKHIR		NILAI RAPOR		DISKRIPSI
NAMA SISWA		1	2	3	4	5	HASIL PENILAIAN HARIAN											
		PH1 T1	PH2 T2	PH3 T3	PH4 T4	PH5 T5	PH1	PH2	PH3	PH4	PH5							
1	AHMAD RIDUWAN	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	Tuntas	73	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
2	AKHMAD AL MUHADJIRIN	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	Tuntas	78	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
3	HASANUDIN	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Tuntas	80	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
4	M. RIZKI	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	Tuntas	75	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
5	MUHAMMAD YAMANI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Tuntas	80	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
6	MUHAMMAD KADIR	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	Tuntas	75	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
7	MUHAMMAD NOR	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	Tuntas	75	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
8	MUHAMMAD RISKI	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	Tuntas	79	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
9	MUHAMMAD ZIKRI	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	Tuntas	74	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
10	NUR LAYLAN SANTIY	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	Tuntas	86	A	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
11	RAHMAD FAUZI	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	Tuntas	73	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
12	RAYSA MAGPIRAH	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Tuntas	80	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik
13	SITI KHADIJAH	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	Tuntas	76	B	Quranyakini Kitab Kitab Allah,Mencintai, baik

Penilaian Kelas IX

PAI9 ganjil Z1-22 - Microsoft Excel

Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Arial 10

Clipboard Font Alignment Number

V16 82

Modifikasi Program by : Fadholi, SMP Negeri 1 Rantau Email : fadholi.atmaja@gmail.com. HP : 081348528122

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Nama Sekolah : SMPN 2 Bakaranan Mata Pelaja : Bahasa Indonesia
 Kepala Sekolah : Hj. Norsidah, S.Pd, MM. KKM : 75
 NIP : 19640903 198503 2 010 Kelas : IX
 Nama Guru : Nurhidayati Sartika, S.Ag Semester : Gasal/ Ganjil
 NIP : 19770502 200701 2 046 Tahun Pelaj : 2021/2022
 Wali Kelas : Candra Kencana, S. Pd

NAMA SISWA	PENILAIAN HARIAN DAN KOMPETENSI DASAR (POKOK BAHASAN)										HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER		HASIL PENILAIAN AKHIR SEMESTER		NILAI RAPOR		DISKRIPSI Jangan Dihapus !!	
	1		2		3		4		5		KET	AMGKA	PREDIKAT					
	Meyakini Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk)	Perasaan	Membiasakan diri dengan jujur dan menepati janji	Perasaan	Membiasakan diri dengan jujur dan menepati janji	Perasaan	Membiasakan diri dengan jujur dan menepati janji	Perasaan	Membiasakan diri dengan jujur dan menepati janji	Perasaan								
PH1	T1	PH2	T2	PH3	T3	PH4	T4	PH5	T5	Perasaan	Perasaan	Perasaan						
1 AGHNA SYAWALIAH	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82,00	Tuntas	82	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
2 AHMAD ZAILANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Remidi	0	D	pemahaman/pengetahuan Meyakini Hari Akhir (
3 AHMAT BAIHAKY	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76,00	Tuntas	76	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
4 AKHMAD MUSYAFA	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76,00	Tuntas	76	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
5 AMINATUZ ZUHRIYAH	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85,00	Tuntas	85	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
6 AZIZAH	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82,00	Tuntas	82	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
7 HAFIZ JOIS PRATAMA	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76,00	Tuntas	76	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
8 ISNAWATI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80,00	Tuntas	80	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
9 KHAIRUN NISA	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79,00	Tuntas	79	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
10 MOHAMAT RAMDANI	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79,00	Tuntas	79	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik
11 MUHAMMAD HAFIZ ANSARI	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76,00	Tuntas	76	B	Hari Akhir (Mengakhiri kebiasaan buruk), baik

Input data siswa Pengetahuan Keterampilan Sikap Religius Sikap sosial RAPOR JURNAL dadir rekab kehadiran

Lampiran V

RPP SMPN 2 BAKARANGAN SEBELUM PANDEMI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 2 Bakarangan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/ Semester : VIII/1

Materi Pokok : Iman Kepada Kitab Allah

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 Jam Pelajaran)

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- Menyebutkan empat nama kitab Allah dan para Rasul penerimanya dengan benar
- Menyebutkan arti Taurat dengan benar
- Menguraikan isi pokok ajaran kitab Taurat dengan tepat
- Mengungkapkan arti Zabur dengan benar
- Menjelaskan isi pokok ajaran kitab Zabur dengan tepat
- Menyebutkan arti Injil dengan benar
- Menguraikan isi pokok ajaran kitab Injil dengan tepat
- Menyebutkan arti al-Qur'an dengan benar

- Menguraikan isi pokok ajaran kitab al-Qur'an dengan tepat

Pertemuan 2

- Membedakan antara kitab dengan suhuf dengan tepat
- Mengungkapkan lima hikmah beriman kepada kitab Allah
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab Taurat secara benar
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab Zabur secara benar
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab Injil secara benar
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab al-Qur'an secara benar

B. Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan:

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
- Melakukan appersepsi dan memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari materi Iman Kepada Kitab Allah.
- Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- Pendidik Mengabsen Peserta Didik Satu Persatu

b. Kegiatan Inti:

Pertemuan 1

- Guru memberikan materi

- Peserta didik mengamati tayangan, menyimak penjelasan yang terkait dengan jujur.
- Peserta didik membaca buku siswa halaman 4 - 10
- Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran
- Peserta didik membuat peta konsep (Mind Map) tentang 4 kitab yang diturunkan Allah
- Peserta didik mendokumentasikan Mind Map yang sudah dibuat lalu mengumpulkan
- Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dipelajari serta menyimak penguatan materi dari guru

Pertemuan 2

- Guru memberikan materi
- Peserta didik mengamati tayangan, menyimak penjelasan yang terkait dengan jujur.
- Peserta didik membaca bukusiswa halaman 14 - 17
- Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran
- Guru membacakan dalil Naqli yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah
- Peserta didik menyimak bacaan dalil naqli dari guru
- Peserta didik secara bergantian membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab Allah
- Guru member penguatan perbedaan kitab dan suhuf serta hikmah beriman kepada kitab Allah Swt.

c. Kegiatan Penutup:

- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi Iman Kepada Kitab Allah.
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik mengungkapkan pesan moral yang diperoleh dari pembelajaran.
- Peserta didik mengerjakan tes akhir (post test).
- Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.
- Peserta didik dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

C. Penilaian Pembelajaran

- Sikap: Keaktifan dan tata karma saat mengikuti KBM
- Pengetahuan : Testulis dan soal pilihan ganda menggunakan google form
- Keterampilan: Produk *Mind map* dan slide presentasi Powerpoint /resume.

Lampiran VI

RPP SMPN 2 BAKARANGAN KETIKA PANDEMI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 2 Bakarangan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/ Semester : VIII/1

Materi Pokok : Iman Kepada Kitab Allah

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 Jam Pelajaran)

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- Menyebutkan empat nama kitab Allah dan para Rasul penerimanya dengan benar
- Menyebutkan arti Taurat dengan benar
- Menguraikan isi pokok ajaran kitab Taurat dengan tepat
- Mengungkapkan arti Zabur dengan benar
- Menjelaskan isi pokok ajaran kitab Zabur dengan tepat
- Menyebutkan arti Injil dengan benar
- Menguraikan isi pokok ajaran kitab Injil dengan tepat
- Menyebutkan arti al-Qur'an dengan benar

- Menguraikan isi pokok ajaran kitab al-Qur'an dengan tepat

Pertemuan 2

- Membedakan antara kitab dengan suhuf dengan tepat
- Mengungkapkan lima hikmah beriman kepada kitab Allah
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab Taurat secara benar
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab Zabur secara benar
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab Injil secara benar
- Menyajikan dalil naqli yang berkaitan dengan kitab al-Qur'an secara benar

B. Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran

b. Kegiatan Pendahuluan:

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik melalui WA grup
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
- Melakukan appersepsi dan memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari materi Iman Kepada Kitab Allah.
- Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- Peserta didik mengisi absen di google form

b. Kegiatan Inti:

Pertemuan 1

- Guru menayangkan materi melalui WA Grup.

- Peserta didik mengamati tayangan, menyimak penjelasan yang terkait dengan jujur.
- Peserta didik membaca buku siswa halaman 4 - 10
- Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran
- Peserta didik membuat peta konsep (Mind Map) tentang 4 kitab yang diturunkan Allah
- Peserta didik mendokumentasikan Mind Map yang sudah dibuat lalu mengirimkan ke guru mata pelajaran melalui WA Grup
- Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dipelajari serta menyimak penguatan materi dari guru melalui video via wa.

Pertemuan 2

- Guru menayangkan materi melalui WA Grup.
- Peserta didik mengamati tayangan, menyimak penjelasan yang terkait dengan jujur.
- Peserta didik membaca buku siswa halaman 14 - 17
- Peserta didik mengamati tayangan video pembelajaran
- Guru membacakan dalil Naqli yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah
- Peserta didik menyimak bacaan dalil naqli dari guru
- Peserta didik secara bergantian membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab Allah
- Guru member penguatan perbedaan kitab dan suhuf serta hikmah beriman kepada kitab Allah Swt.

d. Kegiatan Penutup:

- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi Iman Kepada Kitab Allah.
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik mengungkapkan pesan moral yang diperoleh dari pembelajaran.
- Peserta didik mengerjakan tes akhir (post test).
- Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.
- Peserta didik dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

C. Penilaian Pembelajaran

- Sikap: Keaktifan dan tata karma saat mengikuti KBM
- Pengetahuan : Testulis dan soal pilihan ganda menggunakan google form
- Keterampilan: Produk *Mind map* dan slide presentasi Powerpoint /resume.

Lampiran VII

CURRICULUM VITAE

Nama : Fatimah Azzahra
NIM : 17110034
TempatTanggal Lahir : Tapin, 1 Agustus 2000
Fak / Jur/ Pro.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Jurusan Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Perumahan Villa Tlogomas, Jl. Joyo Agung III Block L 43
No. Hp : 081318399702
Alamat Email : zahraoeswadi@gmail.com
Hobi : Bernyanyi
Riwayat Pendidikan :

TAHUN	SEKOLAH
2004-2005	TK Perintis Ilmu
2005-2011	SDN Perintis Raya
2011-2014	SMPN 1 Tapin Tengah
2014-2017	MAN 1 Tapin
2017 - 2021	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang